

**ANALISIS PERBEDAAN MATERI POKOK PEMBELAJARAN
AL-QUR'AN HADIST PADA KURIKULUM 2013
DAN KURIKULUM MERDEKA 2022**

SKRIPSI



Oleh :

AYU DIAH NAWA WULAN

NIM: 201200253

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
2024**

**ANALISIS PERBEDAAN MATERI POKOK PEMBELAJARAN
AL-QUR'AN HADIST PADA KURIKULUM 2013
DAN KURIKULUM MERDEKA 2022**

SKRIPSI

Diajukan
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program sarjana Pendidikan Agama Islam



Oleh:

AYU DIAH NAWA WULAN

NIM: 201300253

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
2024**



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING


skripsi atas nama saudara:

Nama : Ayu Diah Nawa Wulan
 NIM : 201200253
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo
 Jurusan : PAI
 Judul Penelitian : ANALISIS PERBEDAAN MATERI POKOK
 AL-QUR'AN HADIST PADA KURIKULUM
 2013 DAN KURIKULUM MERDEKA 22

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah.

Pembimbing

Tanggal 25 September 2024


Dr. Rosul M. Au
 NIP. 197210102003121803

Mengetahui
 Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri Ponorogo





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

PENGESAHAN

Skripsi atas nama:
 Nama : Ayu Diah Nawa Wulan
 Nim : 201200253
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Analisis Perbedaan Materi Pokok Pembelajaran Al-qur'an
 Hadist pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka 2022

telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 14 Oktober 2024

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
 Pendidikan, pada:

Hari : Kamis
 Tanggal : 14 November 2024

Ponorogo, 14 November 2024


Mengesahkan
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri Ponorogo




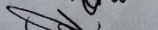
Dr. H. Moh. Munir, Lc., M.Ag.
 NIP. 19680705199931001

Tim penguji

Ketua sidang : Dr. Kharisul Wathoni, M.Pd.I
 Penguji 1 : Dr. M.Miftahul Ulum, M.Ag.
 Penguji 2 : Dr. Basuki, M.Ag.

()

()

()

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ayu Diah Nawa Wulan
NIM : 201200253
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Analisis Perbedaan Materi Pokok Pembelajaran Al-Qur'an
Hadist pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka 2022

Dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar- benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil- alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya sendiri menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo 10 Juli 2024



Ayu Diah Nawa Wulan

Nim: 201200253

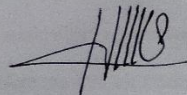
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ayu Diah Nawa Wulan
NIM : 201200253
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Analisis Perbedaan Materi Pokok Pembelajaran Al-Qur'an
Hadist Pada Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka
2022

Dengan ini, menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut di publikasikan di **ethesis.iain ponorogo.ac.id**. Adapun isi keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis. Demikian persetujuan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 15 November 2024



Ayu Diah Nawa Wulan

Nim:201200253

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang sangat dalam karena telah menyelesaikan skripsi ini penulis mempersembahkan kepada:

1. Ayahku: M. Jailani dan ibuku: Siti Qomaiyah kedua orang tuaku tercinta terimakasih atas dukungan dan pengorbanannya sungguh cinta kasih ayah dan ibu yang tulus, do'a serta kasih sayangnya yang tak akan pernah aku lupakan.
2. Adik: Laili Nuri Maulida terimakasih karena telah memberikan dukungan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk seluruh keluargaku dan saudariku terimakasih atas do'a dan dukungannya.
4. Saya ucapkan terimakasih kepada Beliau Bapak Kyai Hj. M. Yasin Ashari dan Ibu Nyai Hj.Khusniati Rofi'ah karena telah menjadi orang tua kedua saya ketika di pondok berkat beliaulah saya bisa belajar mengaji sampai sekarang ini semoga beliau di beri umur yang panjang dan selalu diberi nikmat kesehatan
5. Teman-temanku di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo yang selalu menjadi teman ku sehari-hari semoga kedepannya bisa sukses semua.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran *ilahi Rabbi*, karena hanya dengan rahmat Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Analisis Perbedaan Materi Pokok Al-qur’an Hadist Pada Kurikulum 13 dan Murikulum Merdeka 22.*”

Shalawat dan salam semoga tercurah untuk kekasih yang dirindukan, Rasulullah Muhammad Saw. Penerang kegelapan, penunjuk jalan kebenaran yang di hari akhir nanti syafa’atnya selalu kita harapkan.

Tidak lupa penulis ucapkan banyak terimakasih kepada para pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini. Ucapan terimakasih tersebut penulis ucapkan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Evi Muafiah., M.Ag selaku Rektor IAIN Ponorogo yang telah memberikan kesempatan penulis menimba ilmu di almamater tercinta.
2. Dr. H. Munir, Lc., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo yang telah membantu melancarkan proses pendidikan penulis selama di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan hingga menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Kharisul Wathoni., M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Basuki., M. Ag., selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu untuk

memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis skripsi ini.

5. Segenap pendidik di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo yang telah memberikan pengalaman dan pengajaran kepada penulis selama menuntut ilmu di Institut Agama Islam Negri Ponorogo.

Semoga Allah Swt memberrikan balasan yang terbaik kepada beliau semua atas bantuan dan jasanya pada penulis dengan adanya penulisan skripsi ini penulis berharap bisa mewujudkan apa yang menjadi maksud dan tujuan dari penyajian skripsi.

Akhirnya dengan iringan do'a semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khhususnya bagi pembaca.

Ponorogo 15 juni 2024

Ayu Diah Nawa Wulan

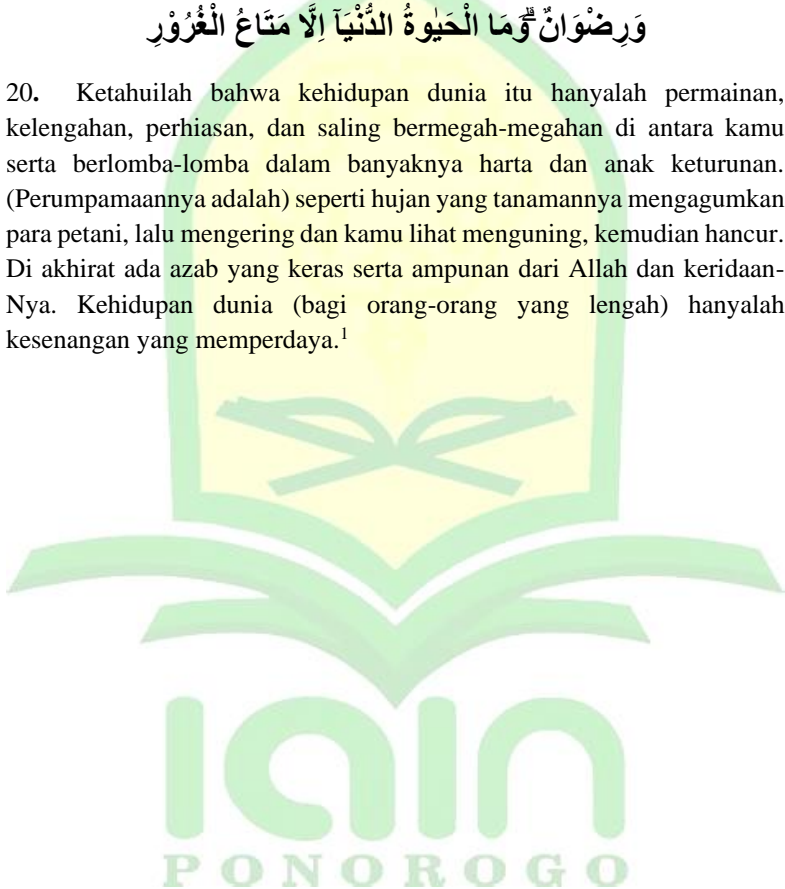
Nim: 201200253

iaia
P O N O R O G O

MOTO

اعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُوَ زِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي
 الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهِيْجُ فَتَرَاهُ
 مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُوْنُ حُطَامًا ۗ وَفِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيْدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللَّهِ
 وَرِضْوَانٌ ۗ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْعُرُوْرِ

20. Ketahuilah bahwa kehidupan dunia itu hanyalah permainan, kelengahan, perhiasan, dan saling bermegah-megahan di antara kamu serta berlomba-lomba dalam banyaknya harta dan anak keturunan. (Perumpamaannya adalah) seperti hujan yang tanamannya mengagumkan para petani, lalu mengering dan kamu lihat menguning, kemudian hancur. Di akhirat ada azab yang keras serta ampunan dari Allah dan keridaan-Nya. Kehidupan dunia (bagi orang-orang yang lengah) hanyalah kesenangan yang memperdaya.¹



¹Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah, Qs Al- Hadid Ayat 20..

ABSTRAK

Wulan, Ayu Diah Nawa: 2024. Analisis Perbedaan Materi Pokok Al-Qur'an Hadist Pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka 2022 Skripsi. Jurusan pendidikan agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri Ponorogo, Pembimbing, Dr. Basuki., M.Ag.

Kata kunci: **Kurikulum 2013, kurikulum merdeka 2022, materi pokok al-qur'an hadist**

Setiap mata pelajaran agama di sekolah dalam kurikulum 2013 selama pandemi COVID-19 sangat berat karena pembelajaran untuk setiap materi pelajaran dipaksa untuk mencapai empat indikator kompetensi (sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan). Kondisi ini menjadi salah satu latar belakang penerapan kurikulum prototipe 2022 mulai tahun ajaran 2022-2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis perbedaan materi pelajaran agama dalam kurikulum 2013 dan kurikulum prototipe 2022. Penelitian ini merupakan penelitian perpustakaan dengan sumber data utama "kebijakan kurikulum 2013" dan "kebijakan kurikulum prototipe 2022". Dengan menggunakan analisis isi, ditemukan bahwa pokok bahasan materi al-qur'an hadist dalam kurikulum 2013 dirumuskan berdasarkan kompetensi dasar berdasarkan tiga kelas. Sedangkan materi kredo dalam kurikulum merdeka 2022 dirumuskan berdasarkan capaian pembelajaran berdasarkan enam tahap. Berdasarkan perbedaan tersebut, pokok bahasan kurikulum merdeka 2022 menekankan pencapaian materi esensial di setiap fase. Dengan demikian, kurikulum merdeka 2022 dapat memulihkan permasalahan beban masing-masing.

Tujuan Penelitian adalah mengetahui analisis materi pokok Al-Qur'an hadist pada Kurikulum Merdeka. Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis materi pokok mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis pada Kurikulum Merdeka 2013 dan kurikulum merdeka 2022. 2) Analisis perbedaan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka 2022. Kurikulum Merdeka merupakan salah satu inovasi terbaru dalam sistem pendidikan di Indonesia yang memberikan kebebasan bagi sekolah untuk lebih mengembangkan materi ajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam kajian ini, dilakukan perbandingan antara materi pokok Al-Qur'an dan Hadis pada Kurikulum Merdeka dengan kurikulum sebelumnya, yaitu Kurikulum 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif-analitis. Data dikumpulkan dari jurnal dan buku teks, dan sumber referensi lain yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka 2022 memberikan penekanan lebih pada pengembangan kompetensi literasi Al-Qur'an dan Hadis, serta pemahaman kontekstual dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam konteks yang lebih relevan dengan tantangan zaman.

Berdasarkan analisis perbandingan materi pokok Al-Qur'an dan Hadis pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka 2022, terdapat beberapa perbedaan signifikan. Kurikulum Merdeka 2022 lebih menekankan pada pengembangan kompetensi pemahaman dan penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari, sementara Kurikulum 2013 cenderung memberikan penekanan pada hafalan dan pengetahuan faktual. Kurikulum Merdeka juga mengurangi beban materi hafalan dan meningkatkan ruang bagi analisis kritis dan

kontekstualisasi ajaran agama. Dengan perubahan ini, diharapkan siswa dapat memiliki pemahaman yang lebih aplikatif dan relevan terhadap Al-Qur'an dan Hadis, sesuai dengan tantangan dan kebutuhan masa kini.



ABSTRACT

Wulan, Ayu Diah Nawa: 2024. *Analysis of Differences in Core Materials of Al-Qur'an and Hadith in the 2013 Curriculum and the Merdeka Curriculum 2022.* Undergraduate **Thesis.** Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic Institute of Ponorogo. Supervisor: Dr. Basuki, M.Ag.

Keywords: 2013 Curriculum, Merdeka Curriculum 2022, core materials, Al-Qur'an, Hadith.

The religious subjects in schools under the 2013 Curriculum during the COVID-19 pandemic were particularly challenging due to the demand for each subject to meet four competency indicators (spiritual attitude, social attitude, knowledge, and skills). This situation served as one of the driving factors for the implementation of the 2022 Prototype Curriculum starting in the 2022-2023 academic year. This study aims to identify and analyze the differences in religious education materials within the 2013 Curriculum and the 2022 Prototype Curriculum. This research is a library study, with the primary data sources being the "2013 Curriculum policy" and the "2022 Prototype Curriculum policy." By employing content analysis, the study found that the core materials of Al-Qur'an and Hadith in the 2013 Curriculum were formulated based on basic competencies divided into three class levels, while in the 2022 Merdeka Curriculum, the materials were formulated based on six learning achievement stages. As a result, the Merdeka Curriculum 2022 helps address the burden of material in each subject

The objectives of this study are to analyze the core materials of Al-Qur'an and Hadith in the Merdeka Curriculum. This research aims to: 1) analyze the core materials of Al-Qur'an and Hadith subjects in the 2013 Curriculum and the Merdeka Curriculum 2022; and 2) analyze the differences between the 2013 Curriculum and the Merdeka Curriculum 2022. The Merdeka Curriculum represents one of the latest innovations in Indonesia's education system, offering schools greater flexibility in developing learning materials that cater to students' needs. In this study, a comparison is made between the core materials of Al-Qur'an and Hadith in the Merdeka Curriculum and the previous 2013 Curriculum. The research method used is library research with a descriptive-analytical approach. Data were collected from journals, textbooks, and other relevant references. The findings of the study indicate that the Merdeka Curriculum 2022 places more emphasis on developing literacy competencies in Al-Qur'an and Hadith and contextual understanding in daily life. Additionally, there is a reduction in memorization-based material and an increase in content that encourages critical analysis and a deeper understanding of religious teachings. These changes are expected to enhance students' understanding of the values of Al-Qur'an and Hadith in a more applicable and relevant context for the challenges of the current era.

Based on the comparative analysis of the core materials of Al-Qur'an and Hadith in the 2013 Curriculum and the Merdeka Curriculum 2022, several significant differences were identified. The Merdeka Curriculum 2022 places greater emphasis on developing competencies related to understanding and applying the values of Al-Qur'an and Hadith in everyday life, whereas the 2013 Curriculum focuses more on memorization and factual knowledge. The

Merdeka Curriculum also reduces the burden of memorization and provides more space for critical analysis and contextualization of religious teachings. With these changes, it is hoped that students will gain a more applicable and relevant understanding of Al-Qur'an and Hadith, in line with contemporary challenges and needs.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
MOTO.....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT	xiv
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	9
C. Tujuan penelitian.....	9
D. Manfaat penelitian.....	9
E. Metode penelitian	10
1. Pendekatan dan jenis penelitian	10
2. Sumber data.....	11
a. Sumber data primer	11
b. Sumber data sekunder	11
3. Teknik pengumpulan data.....	11
4. Tehnik analisis data	12
F. Sistematika pembahasan	13
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Kurikulum.....	16

B. Materi Pokok Al-Qur'an Hadist	
1. Pengertian materi pokok	33
2. Materi Al-Qur'an hadist kelas X,XI dan XII	34

BAB III MATERI POKOK AL-QUR'AN HADIST PADA KURIKULUM 2013

DAN KURIKULUM MERDEKA	36
A. Analisis materi pokok Al-Qur'an Hadist	36
B. Analisis materi pokok Al-Qur'an Hadist pada kurikulum 2013	54
C. Analisis materi pokok Al-Qur'an Hadist pada kurikulum Merdeka 2022	64
D. Nilai-nilai Al-Qur'an Hadist pada kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka 2022.....	77

BAB IV ANALISIS PERBEDAAN MATERI AL-QUR'AN HADIST PADA KURIKULUM 13 DAN KURIKULUM MERDEKA.....

80

BAB V PENUTUP

87

A. Kesimpulan	87
---------------------	----

B. Saran.....	87
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA.....

89

LAMPIRAN

93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an Hadits merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ikut memberikan sumbangan bagi tercapainya tujuan pendidikan nasional. Tugas pendidik tidak hanya menuangkan sejumlah informasi ke dalam benak siswa, tetapi mengusahakan bagaimana agar teori yang diterima siswa mampu diterapkan dalam kehidupan nyata. Hampir semua pokok bahasan PAI di sekolah memuat ayat-ayat Al-Qur'an.¹ Tetapi kenyataannya ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, kurang bisa menerapkan tajwid dalam bacaan dari ayat Al-Qur'an. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa peserta didik adalah individu yang unik, yang mempunyai kesiapan dan kemampuan fisik, psikis serta intelektual yang berbeda satu sama lainnya.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang termasuk dalam rumpun PAI, mata pelajaran ini memiliki alokasi waktu dua jam pelajaran setiap minggu untuk dipelajari. Pada mata pelajaran ini dibahas berbagai materi seputar pendalaman Al-Qur'an dan Hadits.

¹ Resma Yuliana, "Implementasi Pendekatan Saintifik Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Ma'arif Sembego Yogyakarta" 01, no. 01 (2024).

Meski termasuk mata pelajaran wajib, tidak dapat dipungkiri bahwa di zaman sekarang ini ternyata sebagian siswa kurang termotivasi untuk mengikuti materi Pelajaran ini.² Persoalan kualitas pendidikan sampai saat ini masih menjadi kendala utama dalam upaya pembaharuan sistem pendidikan nasional. Untuk itu pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi masalah dalam bidang pendidikan. Upaya tersebut diantaranya pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas guru, penggunaan media pembelajaran dan usaha lain yang menunjang kualitas pendidikan nasional.³

Pada dasarnya belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar mengajar akan berjalan efektif apabila semua komponen belajar tersaji dengan lengkap, diantaranya pendidik, fasilitas belajar, tempat belajar, serta metode atau strategi pembelajaran. Menyampaikan bahan pengajaran berarti melaksanakan beberapa kegiatan, tetapi kegiatan itu tidak akan ada gunanya jika tidak mengarah pada tujuan tertentu. Artinya seorang guru harus mempunyai tujuan dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu setiap guru menginginkan pengajarannya

²Mamkua Amirullah, Tutut Handayani, and Amir Hamzah, "Analisis Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah," *Limas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (December 28, 2022): 18–26.

³Awal Nur Kholifatur Rosyidah and Baiq Niswatul Khair, "Analisis Kesulitan Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SDN 1 Sikurma" 10, no. 2 (2022).

dapat diterima sejelas-jelasnya oleh peserta didik. Untuk mengetahui suatu hal dalam diri seseorang, terjadi suatu proses yang disebut sebagai proses belajar. Melalui metode dan teknik mengajar yang sesuai dengan kebutuhan proses belajar itu, guru mempunyai tugas merangsang serta meningkatkan jalannya proses belajar. Kita tahu bahwa masing-masing metode yang digunakan mempunyai kebaikan dan kelemahan, serta mempunyai daya cocok yang berbeda bagi masing-masing peserta didik. Salah satu kelebihan dari metode pembelajaran adalah memudahkan siswa untuk mengeluarkan pendapat atau pikiran dan kesulitan kepada temannya sendiri. Sebab siswa biasanya merasa segan mengeluarkan pendapat secara langsung kepada guru.

Sistem pengajaran akan membantu siswa yang kurang mampu dan kurang cepat menerima pelajaran dari gurunya. Pelaksana program perbaikan, guru sebaiknya memilih metode mengajar yang lebih sesuai dengan peserta didik. Seorang peserta didik ada kalanya lebih mudah memahami pelajaran atau menerima keterangan yang diberikan oleh temannya sendiri. Untuk itu diperlukan metode yang sesuai dengan keadaan di atas. Dan metode yang dapat digunakan salah satunya adalah metode pembelajaran *peer tutoring*. Sistem tutorial adalah suatu sistem dalam memberikan bimbingan pada peserta didik terutama peserta didik yang mengalami kesulitan tertentu. Pada hakekatnya bimbingan itu diberikan

apabila diperlukan atau minat peserta didik yang bersangkutan.

Mengenai sistem ini peserta didik harus lebih dahulu melakukan belajar sendiri, kemudian tutor mengajukan pertanyaan. Adapun yang menjadi tutor di sini adalah yang mempunyai kecerdasan dan kemampuan lebih. Di sekolah khususnya dalam kegiatan belajar mengajar, selalu ditemui siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam menempuh tujuan pengajaran. Kenyataan tersebut merupakan kasus bagi guru yang harus ditangani dan dipecahkan masalah kesulitannya agar proses belajar mengajar tidak terganggu sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai.⁴

Seperti yang dikemukakan Hasan Langgulung, bahwa pendidikan dapat ditinjau dari dua segi. Pertama dari sudut pandang masyarakat, dari sini pendidikan dapat diartikan warisan kebudayaan dari generasi tua kepada generasi muda yang bertujuan agar hidup masyarakat tetap berlanjut, atau dengan kata lain agar suatu masyarakat mempunyai nilai-nilai budaya yang senantiasa tersalurkan dari generasi ke generasi dan senantiasa terpelihara dan tetap eksis dari zaman ke zaman.

⁴ Yuliana, “Implementasi Pendekatan Saintifik Mata Pelajaran

Pendidikan dapat dilihat dari sudut pandang individu, dari sini pendidikan dapat diartikan pengembangan potensi-potensi yang terpendam dan tersembunyi dalam diri setiap individu sebagai tujuan dalam memnuhi semua kemandirian dan kemampuan dalam menjalani kehidupan agar memenuhi semua keinginan individu tersebut. Pandangan tersebut lahir dari tujuan pendidikan yang mana jika tujuan pendidikan tersebut akan berubah dan akan jauh berbeda jika dibenturkan dalam agama Islam. Di dalam Islam, secara komprehensif membentuk pendidikan yang berlandasakn al-Qur'an dan As-Sunnah, di mana Islam mendidik individu menjadi manusia yang beriman, berakhlak yang mulia dan beradab yang kemudian melahirkan masyarakat yang bermartabat.

Secara mendasar, agama Islam sendiri sangat menjunjung tinggi pendidikan, serta tidak membedakan pendidikan kepada laki-laki maupun pendidikan kepada perempuan. Di dalam Al-Qur'an juga banyak ayat-ayat yang berhubungan dengan pendidikan, diantaranya surah Al-Alaq ayat 1-5 menjelaskan kewajiban belajar mengajar, begitu juga pada surah Luqman ayat 12-19 yang menjelaskan materi pendidikan. Dari keterangan hadis dan ayat Al-Quran tersebut dapat kita katakan bahwa di dalam Islam pendidikan itu sangat penting. Dari begitu besarnya perhatian Islam terhadap pendidikan, tentu agama Islam memiliki tujuan dan alasan tersendiri terhadap permasalahan tersebut. Oleh karena itu, dalam skripsi ini akan memaparkan tujuan agama

Islam menyuruh umatnya memperhatikan pendidikan. Di mana di dalam memaparkannya mengambil dari ayat-ayat tentang tujuan pendidikan, kemudian dijelaskan dengan tidak mengambil dari satu kitab tafsir saja, tapi menghubungkan dari beberapa kitab tafsir. Dan juga mengumpulkan beberapa hadis yang berkaitan dengan tujuan pendidikan sebagai pemahaman komprehensif terhadap tujuan pendidikan dalam Islam. Dalam analisisnya tak lupa berbagai pendapat cendekiawan muslim menjadi perbandingan dan penambah khazanah kajian tujuan pendidikan Islam ini. Begitu juga berbagai pandangan tokoh pendidikan modern barat juga menjadi komparasi dalam kajian tujuan pendidikan perspektif al-Quran dan Hadist.

Sebenarnya kajian ini lebih mengarah kepada kajian tafsir maudhu' yang bertema tujuan pendidikan, namun dalam kajian ini yang dipaparkan jauh dari syarat-syarat tafsir maudhu. Upaya pemerintah untuk mewujudkan manusia-manusia unggul masih terus diupayakan, salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah dari bidang pendidikan. Lembaga pendidikan yang diharapkan mampu untuk berdiskusi terhadap pembangunan yang masih terus melakukan perbaikan. Salah satu lembaga pendidikan yang sangat diminati oleh Masyarakat Indonesia saat ini adalah lembaga pendidikan Islam. Namun harus diakui bahwa lembaga pendidikan Islam saat ini berkembang sangat pesat dan mampu untuk bersaing dengan lembaga umum lainnya. Dengan menawarkan berbagai program unggulan seperti program tahfidz yang memiliki peminat sangat banyak.

Mengingat kemampuan penulis masih ada kelemahan dalam *mengexplore* tujuan pendidikan Islam yang tersurat dan tersirat dalam Al-Quran dan seluruh hadist. Namun ayat-ayat yang terkumpul dibawah ini merupakan ayat yang menurut penulis berbicara pada konteks tujuan pendidikan. Jika dikumpulkan ayat yang berhubungan dengan tujuan pendidikan, baik tujuan pendidikan secara umum maupun khusus, secara jelas maupun secara tersirat, maka menurut penulis semua isi Al-Quran berkaitan tujuan pendidikan, karena Al-Quran merupakan petunjuk bagi manusia. Sehingga ayat-ayat yang penulis kumpulkan merupakan ayat-ayat yang merupakan tujuan pendidikan. Adapun ayat-ayat tujuan pendidikan tersebut adalah:

1. QS. Al- Baqarah: 207 yang berkaitan mencari ridho Allah,
2. QS. Ali Imran: 102 yang berkaitan dengan taqwa kepada Allah,
3. QS. Al- Dzariyat: 56 yang berkaitan dengan beribadah.
4. QS. Al- Baqarah: 30 berkaitan dengan manusia sebagai khalifah dimuka bumi.

Mencari ridho Allah merupakan tujuan utama dari pendidikan, kemudian tujuan khususnya yaitu taqwa kepada Allah, dan tujuan khusus taqwa kepada Allah ini dibagi menjadi dua, yakni tujuan Khalifatullah dan tujuan Abdullah.⁵ Salah satu mata pelajaran yang ada di lembaga

⁵Ani Kurniawati and Basuki Basuki, “Metode Pembelajaran Hadits Menurut Adnan Hasan Al-Baharits,” *ALSYS* 3, no. 6 (October 5, 2023): 590–99.

pendidikan Islam adalah pembelajaran Hadits, mengingat hadits merupakan sumber pokok ajaran Islam setelah Al-Qur'an sehingga materi tersebut penting untuk diajarkan di lembaga pendidikan siswa memiliki bekal dari sumber pokok ajaran Islam untuk menghadapi kehidupan mendatang. Untuk mengajarkan materi tersebut tentunya membutuhkan metode yang tepat agar dapat dipahami dan diamalkan oleh siswa.

Dalam buku yang ditulis oleh Adnan Hasan Baharits berjudul *Thurqu Tadris Mawaadi At-Tarbiyah Al-Islamiyyah* akan memberikan pembekalan mengenai berbagai metode pembelajaran yang digunakan dalam materi-materi pendidikan Islam seperti Al-Qur'an dan tajwidnya, tafsir, fiqih, sejarah dan lain-lain. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengupas tuntas metode pembelajaran yang ditulis oleh Adnan agar dapat dijadikan acuan para guru terutama pengampu mata pelajaran Hadits Nabi. Materi pokok adalah inti atau bagian utama dari suatu pembahasan atau pelajaran yang menjadi fokus utama dan esensi dari sebuah topik.⁶ Dalam konteks pendidikan materi pokok mencakup konsep, ide atau informasi dasar yang harus dipahami oleh siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi ini merupakan dasar dari topik yang lebih luas biasanya menjadi kunci dalam pengembangan, pemahaman yang lebih mendalam.

⁶ Yuliana, "Implementasi Pendekatan Sainifik Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Ma'arif Sembego Yogyakarta. 2013, 18."

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja materi pokok Al-Qur'an hadist pada kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka 22?
2. Apa perbedaan materi pokok Al-Qur'an hadist pada kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka 22?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis materi pokok Al-qur'an Hadist pada kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka 22
2. Menganalisis perbedaan materi pokok Al-Qur'an hadist pada kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka 2022.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah disebutkan, maka manfaat penelitian tersebut adalah:

a. Manfaat Teoritis

Kajian ini diharapkan dapat dijadikan acuan penelitian selanjutnya, khususnya tentang materi pokok Al- Qur'an Hadist pada kurikulum 2013 dan kurikulum prototipe 2022.⁷

b. Manfaat Praktis

Harapan selanjutnya dari kajian ini dapat memberikan manfaat kepada:

- 1) Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan, sebagai bahan pertimbangan dan wacana ke depan bagi kemajuan suatu lembaga khususnya

⁷ Hepy Dwi Nura'ini and Ilma Nur Azizah, "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di Mi Bilingual Maslakul Huda Lamongan. 2013,25.

- untuk menambah wawasan keilmuan. dan dapat dipraktekkan di lingkungannya.
- 2) Bagi peneliti, penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan metode berfikir analisis yang dapat membawa dan menambah wawasan dalam bidang pendidikan khususnya materi pokok Al-Qur'an hadist pada kurikulum 2013 dan kurikulum prototipe 2022.
 - 3) Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik mengenai materi pokok al-qur'an hadist pada kurikulum 2013 dan kurikulum prototipe dan dapat diterapkan didalam kehidupan sehari-hari.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan *library research* (Penelitian Pustaka). Penelitian kajian pustaka adalah telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpu pada penelaahaan kritis mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif yang berusaha menggali sedalam mungkin terhadap sumber-sumber yang digunakan.

2. Sumber Data

Sumber data yang dijadikan bahan dalam kajian ini merupakan sumber data yang diperoleh dari bahan pustaka yang dikategorikan sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan bahan utama sebagai rujukan dalam mengadakan suatu penelitian untuk mengungkapkan dan menganalisis penelitian tersebut. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah analisis perbedaan materi pokok al-qur'an hadist pada kurikulum 2013 dan kurikulum prototipe 2022.⁸

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan kumpulan buku-buku yang ditulis oleh tokoh lain yang berkaitan dengan masalah yang ada dalam kajian ini. Sumber data ini digunakan untuk penunjang penelaahan data- data yang dihimpun sebagai perbandingan dari data primer. Untuk penelitian ini, sumber sekunder yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Penelitian Kepustakaan karya Amir Hamzah (Malang: CV Literasi Nusantara, 2019).
2. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D karya Prof. Dr.

⁸ Yuliana, "Implementasi Pendekatan Saintifik Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist di MI Ma'arif Sembego Yogyakarta.2015, 28."

- Sugiyono (Alfabeta: CV Jl. Geger Kalong Hilir, 2016).
3. Media Pembelajaran karya Azhar Arsyad (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014).
 4. Pendidikan Dalam Perspektif AL-Qur'an karya Prof. Dr. Abuddin Nata, M.A (PT Kharisma Putra Utama, 2016).
 5. Ulumul Qur'an Karya Ayatullaah Muhammad Baqir Hakim (Majma'al-fikr al-Islami, 1427).
 6. Al-Qur'an Hadist karya Nur Maslihatun Nisak, S.Pd.I, M.Pd.I (Umsida press, 2017).
 7. Studi Al-Qur'an dan Hadist karya Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag. (UIN Maliki Presss, 2014).
 8. Al-Qur'an Hadist Karya Usup Sidik (Direktorat KSKK Madrasah, 2020).
 9. Al-Qur'an Hadist karya Syaifullah Amin, S.Pd.I (kementerian agama, 2019).
 10. Al-Qur'an Hadist karya Dr. Pahrurroji, S.Hi (kementerian agama, 2019)

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan

dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, kerangka-kerangka ilmiah, tesis yang disertai, dan lain sebagainya. Teknik pengumpulan data ini merupakan langkah yang paling utama dan strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lebih lengkap dan bukan berdasarkan perkiraan.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan seperti halnya dengan catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Maka, untuk menggali informasi penelitian data dalam penelitian ini menggunakan buku-buku tentang materi pokok Al-qur'an hadist dan buku-buku lainnya yang mendukung penelitian ini. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan sebagai pemecahan dari rumusan masalah yang ada.

4. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, maka peneliti akan melakukan teknik analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Kemudian dianalisis menggunakan metode analisis isi.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan hasil penelitian secara sistematika dan dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca, maka dalam penyusunan penulisan skripsi ini penulis membagi dalam lima bab yang masing-masing bab terdiri dari sub-bab yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Adapun sistematika selengkapnya sebagai berikut:

Bab 1 Bagian ini menjelaskan pentingnya pendidikan khususnya materi pokok al-qur'an hadist pada kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka 2022 selai itu membahas analisis perbedan materi pokok al-qur'an hadist pada kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka 2022

Bab II berisi kajian teori, kajian teori ini berfungsi untuk menjelaskan kerangka awal teori yang digunakan sebagai landasan melakukan penelitian, yang terdiri dari: menjelaskan kurikulum 2013 dan kurikulum 2022, materi pokok alqur'an hadist pada kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka 2022.

Bab III menjelaskan tentang analisis materi pokok al-qur'an hadist pada kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka 2022.

Bab IV menjelaskan tentang hasil telaah atau analisis tentang perbedaan materi pokok al-qur'an hadist pada kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka 2022.

Bab V berisi penutup, pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan sebagai jawaban dari pokok-pokok permasalahan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian sebagai masukan-masukan untuk berbagai pihak yang terkait



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Kurikulum

Secara etimologis, kurikulum berasal dari bahasa Inggris yaitu kata *curriculum* yang berarti rencana pelajaran (Echolz: 1984). Kata *Curriculum* sendiri berasal dari kata "Currere yang berarti berlari cepat, tergesa-gesa, menjelajahi, menjalani, dan berusaha (Hassibuan: 1979). Dalam kamus Webster's tahun 1857, secara gamblang kurikulum diartikan sebagai rancangan sejumlah mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa untuk naik kelas atau mendapatkan ijazah (menyelesaikan studinya). Di Indonesia sendiri, pengertian kurikulum terdapat dalam Pasal 1 butir 19 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹ Menurut salah satu pakar definisi kurikulum.

Kurikulum, sebagai suatu gagasan, telah memiliki akar kata bahasa Latin *Race-Sources*, menjelaskan kurikulum sebagai "mata pelajaran perbuatan" dan pengalaman yang dialami anak-anak sampai menjadi dewasa, agar kelak sukses

¹ Alhamuddin, *pengembangan kurikulum indonesia* (Jakarta:2019),1

dalam masyarakat orang dewasa. Beberapa pengertian kurikulum menurut para ahli:

1. William B. Ragan, Kurikulum adalah semua pengalaman anak yang menjadi tanggung jawab sekolah.
2. Robert S. Flaming, Kurikulum dalam sekolah modern dapat definisikan seluruh pengalaman belajar anak yang menjadi tanggung jawab sekolah.
3. David Praff, Kurikulum ialah seperangkat organisasi pendidikan formal atau pusat-pusat pelatihan.
4. Nengly and Evaras (1967), Kurikulum adalah semua pengalaman yang direncanakan yang dilakukan oleh sekolah untuk menolong para siswa dalam mencapai hasil belajar kepada kemampuan siswa yang paling baik.
5. Inlow (1966), Kurikulum adalah susunan rangkaian dari hasil belajar yang disengajai.
6. Saaylor (1958), Kurikulum adalah keseluruhan usaha sekolah untuk memengaruhi proses belajar mengajar baik langsung ke kelas bermain atau luar sekolah.

Kurikulum adalah suatu rencana yang menjadi panduan dalam penyelenggaraan proses pendidikan. dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan tertentu.² Kurikulum mencakup struktur program belajar mengajar

² Ani Rosyidah, *pengembangan kurikulum* (Jawa barat: 2023),
1.

yang mengarahkan guru dan siswa dalam proses pendidikan. Kurikulum juga mencerminkan filosofi, nilai, dan tujuan yang diinginkan oleh sistem pendidikan atau institusi yang menyelenggarakannya.³ Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum diartikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁴ Kurikulum 2013 diperkenalkan sebagai penyempurnaan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006. Fokus utama K13 adalah pendekatan pembelajaran berbasis kompetensi dan integrasi antara pengetahuan, keterampilan, serta sikap. Pendekatan ini bertujuan agar siswa tidak hanya memahami materi tetapi juga mengembangkan keterampilan analitis dan sikap sesuai dengan nilai-nilai karakter. Pada K13, pelajaran disusun berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), yang memandu pengembangan materi ajar dan evaluasi hasil belajar. Salah satu tantangan dalam K13 adalah beban administrasi guru yang dianggap berat serta kesulitan dalam mengintegrasikan beberapa mata pelajaran yang memerlukan keahlian khusus.

Kurikulum berfungsi untuk menyesuaikan proses pendidikan dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat, serta perubahan sosial yang terjadi di sekitarnya. Ini mencakup

³ Ismatul Maula, *kurikulum pendidikan* (sumatra barat: CV.Azka pusaka, 2021), 34.

⁴ Mohamad Ansyar, *kurikulum* (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri), 2017,25.

bagaimana kurikulum menyiapkan siswa agar bisa menghadapi berbagai situasi sosial, ekonomi, dan teknologi di masa depan.

Tujuan kurikulum adalah memberikan arahan dan pedoman dalam proses pendidikan agar dapat mencapai hasil-hasil yang diinginkan dalam bentuk kompetensi siswa. Secara umum, tujuan kurikulum dapat dikategorikan ke dalam beberapa aspek:

1. **Membentuk Karakter dan Kepribadian:** Kurikulum dirancang untuk membentuk karakter dan kepribadian siswa sesuai dengan nilai-nilai yang diinginkan oleh masyarakat. Pendidikan tidak hanya sekadar transfer ilmu, tetapi juga pembentukan moral dan etika.
2. **Mengembangkan Potensi Siswa:** Kurikulum bertujuan untuk menggali dan mengembangkan potensi akademik, keterampilan, dan bakat individu siswa. Melalui pengajaran yang terstruktur, siswa diharapkan bisa mengenali dan mengembangkan keahlian yang dimilikinya.
3. **Meningkatkan Keterampilan dan Kompetensi:** Kurikulum bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi siswa dalam bidang tertentu, baik dalam ilmu pengetahuan, teknologi, bahasa, maupun seni. Ini memungkinkan siswa siap menghadapi dunia kerja dan masyarakat.
4. **Menyiapkan Siswa untuk Kehidupan Bermasyarakat:** Kurikulum juga memiliki tujuan untuk menyiapkan siswa menjadi individu yang mampu berpartisipasi dalam kehidupan sosial. Mereka diajarkan tentang tanggung

jawab sosial, etika kerja, dan kontribusi kepada masyarakat.

5. Mencapai Tujuan Nasional: Di Indonesia, kurikulum dirancang agar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Teori pendidikan yang menekankan pada penalaran ilmiah, lebih erat kaitannya dengan ilmu pendidikan. Baik secara teoritis maupun praktis, pendidikan dan ilmu pendidikan saling terkait. Akibatnya, selama hidup manusia, keduanya bekerja sama. Tujuan pendidikan sebagai wadah mengembangkan potensi (Khunaifi & Matlani, 2019). Pendidikan tidak dapat dilaksanakan tanpa adanya kurikulum. Komponen penting dari proses pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum berfungsi sebagai pedoman bagaimana pendidikan dilaksanakan. Hal ini karena sekolah menerapkan proses pembelajaran berdasarkan kurikulum (Insani, 2019).⁵

Menurut Mulyoto Kurikulum adalah masalah pendekatan pembelajaran selama ini pendekatan yang digunakan adalah materi. Jadi materi diberikan kepada peserta didik sebanyak-banyaknya sehingga mereka menguasai materi itu secara maksimal bahkan demi

⁵ Oktovianus mamoh, *Urgensi Pengembangan Kurikulum 2013 kedalam Kurikulum merdeka belajar 2020*, 5.

penguasaan materi itu sudah diberikan sejak awal, jauh sebelum siswa menghadapi ujian nasional. Pembelajaran seperti ini yang dicapai adalah aspek kognitif, aspek psikomotorik dan efektif. Ketiga aspek tersebut sebenarnya sudah mendapat penekanan pada kurikulum kita selama ini.⁶ Kurikulum 2013 merupakan perbaikan dari kurikulum sebelumnya, sejalan dengan perkembangan zaman yang menuntut adanya perubahan kurikulum terjadi. Perubahan kurikulum 2013 tidak mengubah namanya, hanya saja ada tambahan kata "revisi" di belakangnya. Terdapat 10 perubahan yang menjadi poin penting dalam Kurikulum 2013 Revisi tersebut, termasuk perubahan dalam pelaksanaan penilaian.⁷

Nama kurikulum tidak mengalami perubahan menjadi kurikulum nasional, namun menggunakan nama kurikulum 2013 pemutakhiran yang berlaku secara nasional. Penyederhanaan evaluasi guru terhadap siswa pada kurikulum baru 2013. Evaluasi aspek sosial dan keagamaan siswa hanya dilakukan oleh guru dan guru pendidikan agama. Pada kurikulum baru (2013) tidak ada pembatasan proses berpikir peserta didik pada semua jenjang pendidikan. Semua tingkatan dapat diajarkan mulai dari tahap pemahaman hingga penciptaan sehingga anak sekolah dasar pun dapat berkreasi, meskipun tingkat penciptaan atau produknya sesuai dengan usianya. Ini

⁶ Ahmad Suryadi, *Pengembangan kurikulum*(CV. Jejak anggota IKAPI, 2020), 2

⁷ Husyain Rifa'i, *pengembangan kurikulum*, 2024, 38.

memperkenalkan anak-anak pada pemikiran ilmiah sejak sekolah dasar. Penerapan teori level 5M pada kurikulum baru 2013. Guru hendaknya menerapkan teori-teori yang ada dalam pembelajarannya, sehingga guru tidak hanya dapat berteori tetapi juga praktik. Teori level 5M adalah Ingat, Pahami, Terapkan, Analisis, dan Ciptakan. Struktur mata pelajaran dan waktu belajar di sekolah tidak berubah. Penggunaan metode pembelajaran aktif. Metode pembelajaran aktif merupakan metode yang memungkinkan siswa menjadi pelaku utama dalam seluruh pembelajaran, guru hanya berperan sebagai asisten. Meningkatkan keterkaitan antara kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (CD). Penilaian sikap pada KI 1 dan KI 2 dihilangkan pada semua mata pelajaran, hanya pada mata pelajaran agama dan kewarganegaraan. Namun Kompetensi Utama (KI) tetap dicantumkan dalam penulisan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (LPP). Skala penilaiannya adalah 1-100. Penilaian sikap diberikan dalam bentuk predikat dan uraian.

Sistem kurikulum K-13 memberikan perubahan kecil dari penerapan KTSP untuk peserta didik, K-13 juga sudah menguatkan pendidikan karakter dan moral serta fokusnya sebuah pembelajaran oleh peserta didik. Sistem kurikulum merdeka mencerminkan pembelajaran memihak kepada peserta didik, selain dari pada itu kurikulum merdeka sendiri menjadi wadah pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan kemampuan atau potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Penataan pendidikan dalam sebuah kurikulum merdeka ini menjadi

tahapan yang berproses dan selalu disempurnakan. Selain kurikulum, sarana dan prasarana dimiliki sekolah turut mendukung keberhasilan tercapainya tujuan pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran haruslah menyesuaikan dengan rambu-rambu perencanaan sebelumnya sebagai inti dari aktivitas pembelajaran.

Kurikulum memberikan gambaran tentang landasan pendidikan bangsa. Kurikulum yang digunakan menentukan tujuan pendidikan bangsa. Menurut perspektif ini, kurikulum menjelma menjadi landasan atau pandangan hidup. Tujuan pendidikan yang akan yang akan dicapai di masa depan tidak diragukan lagi digambarkan dengan dasar atau pandangan hidup karena pada kenyataannya efek pendidikan tidak akan langsung terasa; sebaliknya, mereka hanya akan diamati selama beberapa dekade mendatang. Pegangan pelaksana pendidikan dari tingkat dasar hingga tingkat pendidikan tinggi akan terarah dalam menyelenggarakan pendidikannya jika kurikulum dijadikan landasan yang kuat. Di masa depan, kita akan mencapai tujuan pendidikan kita. Kurikulum sering mengalami modifikasi yang harus selalu disempurnakan dan disesuaikan dengan cara di mana proses pembelajaran akan diterapkan pada peristiwa terkini dan kemajuan teknologi. Kepada peserta didik, meningkatkan keterampilan merupakan tugas penting dan aspek meningkatkan keterampilan merupakan tugas penting dan aspek penting ilmu pendidikan lebih lanjut, menurut Primasari & Zulela.

Pendidikan menjadi salah satu cara untuk lebih meningkatkan kemajuan.⁸

Urgensi penggantian Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka dapat dilihat dari beberapa alasan. Kurikulum 2013 dianggap tidak fleksibel dan tidak mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di dunia pendidikan dan masyarakat. Suatu kurikulum yang beradaptasi dengan perubahan sosial, kemajuan teknologi, dan kebutuhan dunia kerja diperlukan di era digital dan global saat ini. Kurikulum Merdeka berusaha untuk membentuk siswa yang tangguh, mandiri, dan kreatif melalui pendekatan yang lebih terbuka dan inklusif. Dalam hal ini, kurikulum sangat penting untuk keberhasilan pendidikan, jadi pemerintah harus menyesuaikannya dengan perubahan zaman.

Untuk memasuki masyarakat 5.0, yang menjawab tantangan yang disebabkan oleh Revolusi Industri 4.0 dan mampu bersaing di pasar global, kurikulum yang sesuai dengan erat saat ini sangat penting. Langkah lain untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan adalah dengan mengganti Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka yang dirancang untuk membantu siswa memperoleh keterampilan abad ke-21 ini, seperti literasi digital, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi.

a. Pengertian kurikulum 2013

⁸ Husyain Rifa'i, *kurikulum pengembangan*, 2024, 37.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang baru dan dilaksanakan secara bertahap pada satuan pendidikan mulai tahun ajaran baru 2013/2014. Setelah satu tahun berjalan secara bertahap, kurikulum baru dilaksanakan secara serentak di seluruh satuan pendidikan mulai tahun ajaran baru 2014/2015.⁹

Kurikulum 2013 adalah implementasi dari UU no. 32 tahun 2013. Kurikulum 2013 merupakan kelanjutan dan penyempurnaan dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan KTSP. Namun, di dalam kurikulum 2013 lebih fokus pada kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu, sebagaimana yang tertulis pada UU 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang terdapat pada pasal 35, dimana kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.¹⁰

Kurikulum 2013 adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan berbasis sains yang diberikan oleh suatu lembaga pelaksana pendidikan dengan tujuan untuk menciptakan generasi emas Indonesia, dengan menggunakan system yang berkualitas sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Faktanya, kurikulum 2013 ini mempunyai tujuan yang sangat penting, yaitu untuk mendorong semua peserta didik untuk melakukan observasi, bertanya,

⁹ Wiwin Fachrudin Yusuf. *Implementasi Kurikulum 2013 (K13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD)*. (Jurnal Al-Murabbi, Vol. 3, No. 2, Juni 2018), 265-267

¹⁰ Ibid, 267

bernalar, dan mempresentasikan apa yang mereka dapatkan ketika pembelajaran dengan baik. Penyempurnaan kurikulum 2013 menekankan pada fenomena alam, sosial, seni, dan budaya. Kurikulum 2013 juga fokus pada ketiga aspek penting dalam pembelajaran, yaitu menghasilkan peserta didik yang berakhlak mulia (afektif), berketrampilan (psikomotorik), dan berpengetahuan (kognitif) yang berhubungan satu sama lain. Sehingga dengan adanya kurikulum 2013 kali ini, siswa diharapkan menjadi lebih kreatif, inovatif, dan produktif. Kurikulum sebagai suatu sistem pada keseluruhan yaitu memiliki lima komponen utama yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya yakni:

- 1) Tujuan Kurikulum Mengingat pada pentingnya pendidikan bagi manusia sekarang ini hampir disetiap Negara mewajibkan para warganya untuk mengikuti kegiatan pendidikan, melalui berbagai ragam teknis penyelenggarannya yang disesuaikan dengan falsafah Negara, keadaan sosial, politik kemampuan sumber daya dan keadaan lingkungannya masing-masing. demikian dalam menentukan tujuan pendidikan pada dasarnya memiliki esensi yang sama. Dalam prespektif pendidikan nasional, pada tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dengan seacara jelas dalam Undang-undang No 20 tahun 2003 yaitu tentang sistem pendidikan nasional, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Materi Kurikulum.

- 2) Materi Kurikulum pada hakikatnya adalah isi kurikulum. Dalam undang-undang pendidikan yang tentang sistem pendidikan nasional telah ditetapkan, bahwa “Isi kurikulum merupakan bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggara suatu pendidikan yang bersangkutan dalam rangka upaya pencapaian tujuan penyampaian pendidikan nasional.
- 3) Metode Metode adalah cara untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan. Suatu metode disini mengandung pengertian terlaksananya kegiatan seorang pendidik dan peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- 4) Evaluasi Evaluasi disini merupakan suatu komponen dari kurikulum, karena kurikulum adalah pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Dengan evaluasi dapat diperoleh informasi yang akurat tentang penyelenggaraan tentang pembelajaran dan keberhasilan belajar siswa. Berdasarkan informasi itu dapat diambil keputusan tentang kurikulum itu sendiri,

pembelajaran, kesulitan dan upaya bimbingan yang diupayakan.¹¹

- c. Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013 Sesuai dengan kondisi Negara, kebutuhan masyarakat dan berbagai pengembangan serta perubahan yang sedang berlangsung dewasa ini, dalam pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi perlu memperhatikan dan mempertimbangkan prinsip-prinsip sebagai berikut: Pengembangan kurikulum dilakukan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- d. Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diverifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik.
- e. Mata pelajaran merupakan wahana untuk mewujudkan pencapaian kompetensi.

Prinsip-Prinsip Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 Tidak dipungkiri kandungan yang termuat dalam kurikulum 2013 banyak memuat pembaharuan dalam bidang pendidikan untuk memenuhi tuntutan perkembangan jaman. Pelaksanaan pembelajaran pada pelaksanaan kurikulum 2013 memiliki karakteristik yang berbeda dari pelaksanaan kurikulum 2006.

¹¹ Qemar Hemalik, *Dasar Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) 5-6.

Berdasarkan hasil analisis terhadap kondisi yang diharapkan terdapat maka diperoleh 14 prinsip utama pembelajaran yang perlu guru terapkan. Berikut adalah 14 prinsip pembelajaran kurikulum 2013 yang sesuai dengan karakteristik siswa: Dari siswa diberi tahu menuju siswa mencari tahu.¹²

Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber. Dari pendekatan tekstual menuju proses penggunaan pendekatan ilmiah. Dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi. Dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu. Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi. Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif.

b. Pengertian kurikulum 2022

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum baru yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk mengembangkan kurikulum yang lebih mandiri dan berbasis konteks bagi siswa di seluruh Indonesia. Tujuan dari kurikulum mandiri adalah menciptakan kurikulum yang lebih memenuhi kebutuhan siswa dan memberikan kebebasan kepada guru untuk mengembangkan bahan ajar yang lebih menarik dan relevan. Merdeka belajar adalah suatu kebijakan yang dicetuskan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yakni Nadhim Makarim mengungkapkan bahwasannya merdeka belajar adalah suatu tujuan memberikan ruang

¹² Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 81

dalam pengembangan potensi pada diri peserta didik dengan kebebasan berpikir, kebebasan otonomi yang diberikan kepada elemen pendidikan. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan, pengertian kurikulum merdeka belajar adalah suatu kurikulum pembelajaran yang mengacu pada pendekatan bakat dan minat. Di sini, para pelajar dapat memilih pelajaran yang ingin dipelajari sesuai dengan bakat dan minatnya. Kurikulum atau program merdeka belajar ini diluncurkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbud Ristek) Nadiem Makarim sebagai bentuk dari tindak evaluasi perbaikan kurikulum 2013.

Kurikulum Merdeka 2022 adalah kurikulum yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memulihkan dampak dari pandemi. Kurikulum ini dirancang lebih fleksibel dengan tujuan memberikan ruang yang lebih besar bagi peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya serta memperdalam pemahaman konsep dasar.¹³

Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar adalah perencanaan satuan bahan ajar yang telah melewati penyaringan berbagai tahapan yang memiliki tujuan untuk memperbaiki pembelajaran dengan membebaskan pendidik dalam menyampaikan pembelajaran dan membebaskan peserta didik dalam mencari sumber keilmuan. Adapun keunggulan dari Kurikulum Merdeka Belajar, yaitu:

¹³ Muh husyain rifa'i, *kurikulum merdeka implementasi dan pengaplikasian* .2024, 1.

1. Kurikulum belajar mandiri lebih mudah dan mendalam pembelajarannya, sehingga materi yang disampaikan merupakan materi pokok dan tahapan perkembangan peserta didik. Sehingga pada saat proses pembelajaran, guru menyampaikan materi lebih mendalam, tidak tergesa-gesa, dan siswa merasa nyaman dan tenteram.
2. Siswa, guru, dan satuan belajar diberikan kebebasan seperti di SMA tidak ada jurusan, sehingga siswa bebas memilih minat dan keterampilan, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilannya.
3. Satuan pendidikan diberikan kebebasan untuk mengembangkan dan menyusun kurikulum berdasarkan ciri satuan pendidikan dan karakteristik peserta didik, misalnya menentukan kriteria kelulusan, metode pengajaran, hingga dapat menyelenggarakan pendidikan.
4. Guru bisa mengajar sesuai dengan kemampuan siswa. Awalnya dengan pengaturan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dan pembelajaran siswa.

Dengan memahami dan menerapkan cara pandang pendidikan dan dihubungkan dengan gerakan kebijakan "merdeka belajar" yang telah dicanangkan oleh Mendikbud Nadiem Makarim, diharapkan pendidikan di Indonesia mempunyai arah dan tujuan yang jelas. Selain itu, pendidikan di Indonesia menjadi lebih maju, berkualitas dan sesuai dengan harapan semua masyarakat Indonesia serta searah dengan yang telah diamanatkan oleh UUD 1945 (Kasmawati, 2021). Implementasi Kurikulum Merdeka

Belajar adalah perencanaan satuan bahan ajar yang telah melewati penyaringan berbagai tahapan yang memiliki tujuan untuk memperbaiki pembelajaran dengan membebaskan pendidik dalam menyampaikan pembelajaran dan membebaskan peserta didik dalam mencari sumber keilmuan. Ada tiga pilihan Implementasi Kurikulum Merdeka atau IKM yang bisa diaplikasikan, yakni mandiri belajar, mandiri berubah, dan mandiri berbagi.

c. Pengembangan kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka 2022

Di Indonesia, kurikulum terus-menerus mengalami pengembangan. Sejak Indonesia merdeka sampai saat ini, paling tidak telah mengalami 14 kali perubahan. Pada zaman Orde Lama atau zaman Presiden Soekarno berkuasa pernah terjadi 3 kali perubahan kurikulum, yaitu kurikulum Rencana Pelajaran tahun 1947, Kurikulum Rencana Pendidikan Sekolah Dasar tahun 1964, dan Kurikulum Sekolah Dasar tahun 1968. Pada zaman Orde Baru atau zaman kekuasaan Presiden Soeharto terjadi 6 kali perubahan kurikulum, yaitu Kurikulum Proyek Perintis Sekolah Pembangunan (PPSP) tahun 1973, Kurikulum SD tahun 1975, Kurikulum 1975, Kurikulum 1984, Kurikulum 1994, dan Revisi Kurikulum 1994 pada tahun 1997. Usai zaman Orde Baru berakhir atau dimulainya masa reformasi terjadi 5 kali perubahan kurikulum, yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) tahun 2004, Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP) tahun 2006, Kurikulum 2013 (K13), Kurikulum 2013 Revisi, dan Kurikulum Merdeka. Kebijakan pengembangan Kurikulum 2013 Revisi ke Kurikulum Merdeka didasarkan pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik

Indonesia Nomor 56/M/2022 tertanggal 10 Februari 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

B. Materi Pokok Al-Qur'an Hadist

1. Pengertian Materi Pokok

Materi pokok seringkali dirumuskan dengan jelas untuk mempermudah proses pembelajaran agar siswa bisa memahami kerangka utama dari suatu bidang studi atau mata pelajaran. Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang berisi wahyu Allah Swt yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw isi pokok AL-Qur'an diantaranya:

- a. Aqidah: Adalah pokok-pokok keimanan yang ditetapkan Allah Swt yang wajib diyakini oleh hamba Allah Swt agar layak disebut sebagai hamba Allah yang beriman.¹⁴
- b. Ibadah
- c. Muamalah
- d. Akhlak

Sedangkan hadist adalah segala perkataan, perbuatan, persetujuan dan sifat-sifat Nabi Muhammad Saw yang menjadi pedoman umat islam. Isi pokok hadist berkaitan dengan Al-qur'an dan menjelaskan tentang Syari'at, kehidupan, etika dan moral.

2. Materi Al-qur'an Hadist Kelas X, XI, XII

Materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits di tingkat SMA biasanya dibagi berdasarkan kelas sebagai berikut:

¹⁴ Dita Cahyati Aziz, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar (Pada Mata Pelajaran Al-qur'an hadist hal. 14-15 (2024).

a. Kelas : X

Tema: Pengantar Al-Qur'an dan hadist

Materi:

Pengenalan Al-qur'an:Sejarah mushaf dan cara membacanya.¹⁵

1. Pengenalan Hadits: pengertian jenis-jenis dan metode pengumpulan.
2. Etika membaca Al-qur'an dan Hadits.

b. Kelas XI

Tema: Implementasi Ajaran Al-qur'an dalam kehidupan

Materi:

1. Kajian tentang tema-tema dalam Al-qur'an (misalnya, tauhid, ibadah, dan akhlak.
2. Hadist yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.
3. Peran Al-Qur'an dan Hadits dalam pembentukan karakter dan akhlak.¹⁶

c. Kelas XII

Tema: Aplikasi dan pengembangan Islam

Materi:

1. Analisis tentang ayat-ayat Al-qur'an dan hadits.

¹⁵ "Al-Qur'an Hadis MA Kelas 10 2020,".

¹⁶"AL-Qur_'An Hadist_MA_Kelas XI_2020 (1).

2. Hubungan antara ajaran Islam dengan isu-isu kontemporer.
3. Pengembangan Nilai-nilai Islam dalam kehidupan masyarakat.¹⁷



¹⁷*Al-qur'an hadist_MA_Kelas XII_2020.*

BAB III

ANALISIS MATERI POKOK AL-QUR'AN HADIST PADA KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM MERDEKA 22

A. Analisis Materi Pokok Alqur'an Hadist

Kurikulum Al-Qur'an Hadis sebagai salah satu mata pelajaran di Madrasah Aliyah tentunya menjadi acuan formal pendidik dan siswa dalam menciptakan pengalaman belajar di kelas (*in class*) atau di luar kelas (*out class*) yang di dalamnya berisi berbagai macam Kompetensi Dasar(KD) gunatercapai Kompetensi Inti(KI) untuk mewujudkan Kompetensi Lulusan(KL) pada jenjang Madrasah Aliyah melalui kurikulum Al- Qur' an serta Al- Hadits.

Al- Qur' an Hadis dalam perspektif kurikulum 2013 masuk dalam kelompok mata pelajaran Pembelajaran Agama Islam serta Bahasa Arab. Mata pelajaran Al- Qur' an Hadis ialah satu di antara bermacam-macam disiplin ilmu yang mengemban amanah Undang- Undang SISDIKNAS No 20 Tahun 2003 Pasal 1 serta 3, dan Permenag No 912 Tahun 2013 yang *core value* nya merupakan nilai spiritualitas serta sosial, ialah iman, takwa, serta akhlak mulia. Pentingnya menekuni serta mengamalkan Al- Qur'an Hadits tentu agar tercipta manusia- manusia yang berkepribadian muslim. Individu muslim merupakan individu yang dibangun melalui penanaman nilai- nilai yang bersumber dari Al- Qur' an Hadits. Secara

substansial, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi untuk mentransformasikan nilai-nilai agama sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.¹

Pembelajaran Al Qur'an Hadis di Madrasah bertujuan memberikan bekal kepada peserta didik untuk memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits nabi sebagai sumber utama ajaran Agama Islam. Bahkan kajiannya mencakup pengetahuan tentang Ulumul Qur'an, ilmu Hadits, dan ayat-ayat serta hadits-hadits pilihan. Kurikulum 2013 menyebutkan beberapa komponen yang berkaitan dengan mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis pada Madrasah Aliyah yang mencakup tujuan dan ruang lingkup materi, sebagai tujuan Mata pelajaran Qur'an-Hadis untuk meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap al-Qur'an dan Hadis, membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan, meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan al-Qur'an dan al-Hadis yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang al-Qur'an dan al-Hadis

Analisis materi pokok Al-Qur'an dan Hadis pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka 2022 bisa dilihat dari beberapa aspek, seperti tujuan

¹ Fitriyani and Saifullah, "*Analisis Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah.2013, 17-18*"

pembelajaran, pendekatan, serta pengembangan kompetensi.² Berikut penjelasannya:

1. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 (K13) memiliki fokus pada pengembangan kompetensi inti yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP), yang di dalamnya mencakup materi pokok Al-Qur'an dan Hadis, juga disusun dengan mengikuti struktur ini.³

Kurikulum 13 menggunakan pendekatan berbasis kompetensi, dengan fokus pada pengembangan kompetensi. Materi Al-qur'an hadist dalam K13 dirancang untuk memperkuat pemahaman khususnya dalam pengetahuan al-qur'qn hadist serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar, pendekatan yang diutamakan adalah yang berpusat pada peserta didik. Pendekatan ini mengarahkan pendidikan untuk mengembangkan kepribadian, pengalaman, latar belakang, cara pandang, bakat, minat, kapasitas, dan kebutuhan individu peserta didik dalam belajar. Interaksi yang intens antara pendidik dan peserta didik menjadi fokus, di mana

² Rosyidah dan Khair, *"Analisis Kesulitan Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013,34-35."*

³ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013),103

pendidik berperan sebagai fasilitator dan pembimbing yang memahami serta merespons kebutuhan belajar setiap individu. Namun, dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, terdapat beberapa problematika yang perlu mendapatkan perhatian serius. Salah satu kendala utama adalah alokasi waktu pembelajaran, di mana terjadi keterbatasan waktu untuk mengajar mata pelajaran tertentu, termasuk Pendidikan Agama Islam. Kepadatan kurikulum dan prioritas pembelajaran lain sering kali menjadi penyebabnya. Untuk mengatasi keterbatasan waktu, pengintegrasian PAI dengan mata pelajaran lain dapat dilakukan. Integrasi ini memadukan nilai-nilai agama ke dalam pembelajaran mata pelajaran lain, sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan agama secara tidak langsung.

Melalui integrasi pembelajaran PAI dengan mata pelajaran lain, siswa dapat mengembangkan pemahaman agama secara holistik dan mengoptimalkan waktu yang ada. Salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka belajar adalah. Observasi awal yang dilakukan peneliti pada guru Pendidikan Agama Islam. Ada beberapa problematika yang dihadapi guru PAI dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar yaitu banyaknya guru tidak paham bagaimana cara menerapkan kurikulum merdeka karena pengetahuan guru terhadap kurikulum merdeka sangat minim. Guru tidak mempunyai pengalaman

dengan konsep Kurikulum Merdeka Belajar, keterbatasan referensi sehingga guru kesulitan menemukan rujukan mendesain dan mengimplementasikan merdeka belajar, guru masih menggunakan metode pembelajaran ceramah atau penugasan sehingga pembelajaran cenderung bersifat menoton, guru terkendala dengan bahan ajar dari pusat yang masih terbatas, guru juga mengalami permasalahan di format asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif yang masih dibuat secara manual karena belum ada format dari pusat, dan dalam penerapan dan penguatan Profil Pelajar Pancasila.⁴

Pengembangan kurikulum 2013 merupakan strategi meningkatkan capaian pendidikan, baik dari segi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Secara konseptual kurikulum 2013 dicita-citakan untuk mampu melahirkan generasi masa depan yang cerdas komprehensif yakni tidak hanya cerdas intelektualnya, tetapi juga cerdas emosi, sosial, dan spiritualnya. Hal ini tampak dengan terintegrasinya nilai-nilai karakter ke dalam proses pembelajaran. Tidak lagi menjadi suplemen seperti dalam kurikulum 2006. Dalam pembelajaran guru sebagai fasilitator dan pengarah, karena di dalam kurikulum 2013 siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran

⁴ Mohammad Harits Al Agam and Ani Marlia, "Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di SD Negeri 2 Jayabakti Kabupaten Ogan Komering," *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan* 8, no. 01 (June 19, 2024): 37–47.

(student center), siswa yang menjadi pusat dalam proses pembelajaran. Rangkaian proses seperti diatas mengiring setiap peserta didik agar menjadi pembelajaran yang aktif dalam membangun watak dan kepribadiannya. Jika setiap peserta didik aktif, akan terbentuklah watak dan kepribadian kolektif, Pengetahuan dan keterampilan menjadi wahana pendukung terbantuknya watak dan kepribadian. Jadi kurikulum 2013 adalah alat atau seperangkat rencana dalam kegiatan belajar mengajar yang telah disusun secara ilmiah baik dalam kelas maupun diluar kelas, untuk meningkatkan capaian pendidikan baik dari segi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menghasilkan generasi muda yang kreatif, inovatif, cerdas baik dari segi intelektual, emosional dan spiritual.⁵

2. Tujuan Kurikulum 2013

Zakir dalam bukunya mengatakan bahwa Tujuan adalah segala sesuatu yang ingin dicapai. Segala sesuatu itu berupa benda konkret baik yang berupa barang maupun tempat, atau bisa juga yang bersifat abstrak, misalnya cita-cita yang mungkin berupa kedudukan atau pangkat/jabatan maupun sifat-sifat luhur. Dalam kurikulum atau pembelajaran, tujuan memegang peranan penting, Karena tujuan akan mengarahkan semua kegiatan pembelajaran dan memberi warna setiap komponen kurikulum lainnya. Tujuan kurikulum dirumuskan berdasarkan dua hal, yaitu:

⁵ Abdul Majid, *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2015), 38.

- a. Perkembangan tuntutan, kebutuhan dan kondisi masyarakat,
- b. Di dasari oleh pemikiran- pemikiran dan terarah pada pencapaian nilai-niai filosofis, terutama filsafah Negara.

Adapun tujuan kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.⁶

Karakteristik kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik;
- 2) sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana di mana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
- 3) Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.

⁶ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 27.

- 4) Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 5) Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
- 6) Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.

a. Materi Pokok Al-Qur'an dan Hadis dalam K13

Materi Al-Qur'an dan Hadis pada K13 dirancang untuk mengembangkan pemahaman siswa mengenai teks-teks Al-Qur'an dan Hadis serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa ciri pokok dalam penyajian materi adalah:

- a) Pengenalan Teks: Fokus pada pengenalan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits- Hadits penting yang relevan dengan topik akhlak, ibadah, dan kehidupan sosial.
- b) Pemahaman Makna: Siswa diajak untuk memahami makna teks Al-Qur'an dan Hadits secara kontekstual serta makna implisit dari teks tersebut.
- c) Penerapan nilai-nilai: Penekanan pada implementasi nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan dalam K13 *Scientific Approach*: Pendekatan ilmiah digunakan dalam pengajaran, yang meliputi langkah-langkah mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan.⁷

Integrasi nilai-nilai karakter: Dalam K13, nilai-nilai karakter yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis diintegrasikan dalam pembelajaran secara langsung. Misalnya, nilai ketuhanan, kebersamaan, dan kedisiplinan.

Selain itu, dalam melakukan tahapan pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah masuk kategori tidak sulit, jadi baik dalam memahami maupun melaksanakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran, guru tidak kesulitan untuk melakukannya. Dalam melaksanakan tahapan kegiatan inti dalam pembelajaran (mulai dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan) yang sesuai dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013 masih bisa dilakukan dengan baik. Kemudian dalam penerapan kurikulum 2013 guru dituntut lebih kreatif, namun pada kenyataannya hanya sedikit guru yang kreatif, guru juga kurang pengetahuan dalam penggunaan media, metode/model pembelajaran. “Ibu sering

⁷ Wiwin fachrudin, *Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama islam, 2013.29-30*

memakai metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab karena jikalau dalam penggunaan model metode yang bervariasi, ya ibu merasa sulit nak. Dikarenakan kita harus menelaah dalam pemilihan model/metode pembelajaran, pada saat mengajar, kita menyesuaikan dengan pembelajaran tematik. Seperti yang kita tahu, pada K13 terdiri dari beberapa mata pelajaran yang berbeda seperti mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hal tersebut pelatihan secara intensif tentang K13, disamping itu ibu masih sulit meninggalkan yang menimbulkan permasalahan bagi guru. K13 merupakan suatu hal yang baru, sehingga dalam implementasinya belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Ibu masih sulit dalam melaksanakan K13 ini, karena ibu belum mendapatkan kebiasaan lama yakni pembelajaran yang berpusat pada guru.

b. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran materi Al-Qur'an dan Hadis di K13 adalah untuk membentuk pribadi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Fokus pada pengembangan sikap dan perilaku sesuai dengan ajaran Islam sangat ditekankan.

c. Kurikulum Merdeka 2022

Kurikulum Merdeka hadir dengan pendekatan yang lebih fleksibel, yang menekankan pada pembelajaran berbasis kompetensi dan memberikan otonomi lebih kepada sekolah dan guru dalam menyusun rencana pembelajaran.⁸

Kurikulum Merdeka adalah Kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah bagian dari Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian dari pelajaran Al-Qur'an Hadis, dengan mempelajari Al-Qur'an Hadis bertujuan agar peserta didik gemar membaca Al-Qur'an dan Hadis dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang

⁸Dita Cahyati Aziz, *“Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*

terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan. Model-Model Pembelajaran, Terdapat Berbagai Model Pembelajaran yang dapat digunakan untuk Kurikulum Merdeka, Seperti *Problem Based Learning, Inquiry Learning, Contextual Teaching Learning, Project Based Learning, Cooperative Learning*.

Model-model Pembelajaran ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam konteks yang relevan dan bermakna, oleh karena itu penting bagi para guru dan tenaga pendidik untuk memahami model-model pembelajaran yang dapat digunakan untuk kurikulum merdeka. Capaian Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah Fase E peserta didik meyakini hadis sahih dan hasan sebagai dasar hukum ajaran Islam, Peserta didik menunjukkan sikap kritis dalam mengamalkan hadis sebagai dasar dalam kehidupan sehari-hari. Memahami pengertian hadis, sunnah, khabar, dan atsar. Mendeskripsikan substansi perbedaan dan persamaan pengertian hadis, sunnah, khabar, dan atsar.

Kurikulum Merdeka 2022. Tujuan Pembelajaran: Kurikulum Merdeka mengutamakan fleksibilitas dan penekanan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan penyelesaian masalah. Materi Al-Qur'an dan Hadist diarahkan agar siswa tidak hanya memahami teks secara harfiah, tetapi juga mampu mengaplikasikan

ajaran dalam situasi sosial yang beragam. Metode Pembelajaran: Berbeda dengan Kurikulum 2013 yang lebih terstruktur, Kurikulum Merdeka menggunakan pendekatan berbasis proyek (*project-based learning*) dan pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*), yang memungkinkan siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits melalui proyek sosial, kegiatan komunitas, atau penyelesaian masalah lingkungan dan sosial. Struktur Materi: Materi Al-Qur'an dan Hadits disusun secara modul ajar, di mana sekolah dan guru memiliki kebebasan dalam menentukan penekanan materi sesuai dengan konteks siswa. Pendekatan ini lebih kontekstual, sehingga siswa belajar melalui pengalaman nyata dan refleksi terhadap nilai-nilai Islam.

Kurikulum 2013 menekankan pembentukan karakter dan pengetahuan dasar tentang Al-Qur'an dan Hadits secara terstruktur dan berjenjang, dengan integrasi yang kuat antara nilai agama dan akademik. Kurikulum Merdeka 2022 memberikan kebebasan lebih kepada sekolah dan guru untuk mengatur pembelajaran, dengan penekanan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, yang membuat pembelajaran lebih kontekstual dan relevan dengan tantangan zaman.

Perbedaan utama antara kedua kurikulum terletak pada tingkat fleksibilitas, metode pembelajaran, dan penekanan pada aplikasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pembelajaran meliputi tiga kegiatan pokok, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan bertujuan untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif yang memungkinkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Kegiatan inti merupakan kegiatan utama dalam proses pembelajaran atau dalam proses penguasaan pengalaman belajar (*learning experience*) siswa. Kegiatan inti dalam pembelajaran adalah suatu proses pembentukan pengalaman dan kemampuan siswa secara terprogram yang dilaksanakan dalam durasi waktu tertentu. Kegiatan penutup ditujukan untuk dua hal pokok. Pertama, validasi terhadap konsep, hukum atau prinsip yang telah dikonstruksi oleh siswa. Kedua, pengayaan materi pelajaran yang dikuasai siswa. Lembaga pendidikan merupakan tempat belajar. Pada awalnya kurikulum adalah suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelajar mulai dari garis *start* sampai dengan *finis*. Kemudian pengertian kurikulum tersebut digunakan dalam dunia pendidikan, dengan pengertian sebagai rencana dan pengaturan tentang sejumlah mata pelajaran yang harus dipelajari peserta didik dalam menempuh pendidikan.

Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan. Sesuai dengan Kurikulum 2013, guru

dituntut siap untuk melaksanakan pendekatan saintifik dalam proses belajar mengajar. Pendekatan saintifik merupakan proses belajar yang dirancang agar anak didik aktif dan inovatif. Dengan melihat lingkungan sekitarnya siswa diharapkan mampu mengidentifikasi dan menemukan masalah, merumuskan masalah, mengumpulkan data, memproses data yang ditemukan, menemukan jawaban, dan mengomunikasikan jawaban yang ditemukan. Pendekatan saintifik ini dilakukan dengan lima (5) langkah yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, mengomunikasikan. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Kurikulum Merdeka Belajar memiliki tujuan untuk menciptakan pendidikan yang lebih menyenangkan bagi peserta didik dan guru. Selama ini, pendidikan di Indonesia lebih menekankan kepada aspek pengetahuan.

Kurikulum Merdeka dirancang dengan kelebihan yang menyesuaikan perkembangan zaman. Misalnya, lebih sederhana dan lebih mendalam, termasuk memberikan “kemerdekaan” bagi satuan pendidikan dalam mengembangkannya, serta menghadirkan sistem pembelajaran yang lebih relevan dan interaktif. Sesuai pemaparan di atas, terdapat kekurangan dan kelebihan dari setiap kurikulum, sehingga kita tidak bisa memilih salah

satu kurikulum yang terbaik. Tetapi kita dapat memberikan saran terhadap pemerintah agar dapat memilih atau bahkan menciptakan kurikulum yang terbaik untuk kemajuan bangsa Indonesia. Sarannya yaitu pemerintah agar membuat kebijakan di bidang pendidikan yang lebih matang, sosialisasi yang memadai, dan pelatihan kepada guru dengan baik. Karena gurulah yang berhadapan langsung dengan siswa.

d. Materi Pokok Al-Qur'an dan Hadis dalam Kurikulum Merdeka 2022

1. Pemahaman kontekstual: Materi Al-Qur'an dan Hadist dalam Kurikulum Merdeka lebih diarahkan pada pemahaman kontekstual yang relevan dengan perkembangan zaman. Fokus pada keterkaitan teks dengan realitas sosial menjadi lebih menonjol.⁹
2. Pengembangan keterampilan berpikir kritis: Siswa diajak untuk tidak hanya memahami makna literal teks, tetapi juga berpikir kritis mengenai bagaimana nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dapat diaktualisasikan dalam konteks kekinian.

Kendala yang dialami oleh guru pada tahap pelaksanaan pembelajaran yakni memadukan muatan dan

⁹ Aziz. *Implementasi Materi Al-Qur'an Hadist Kurikulum Merdeka*. 2015, 27.

mengajarkannya dalam naungan tema masih dirasa sulit bagi sebagian guru. Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Persoalannya, dalam praktik sejumlah guru masih mengalami kesulitan mengordinasikan beberapa mapel tersebut dalam satu tema. Akibatnya, guru seolah-olah mengajarkan semacam kumpulan mapel namun disajikan secara bergantian Pemaduan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema membuat sebagian guru merasa kesulitan, ini dibuktikan dengan ungkapan dari beberapa guru.

e. Pendekatan dalam Kurikulum Merdeka

1. Profil belajar Pancasila: Kurikulum Merdeka menekankan pada pengembangan profil pelajar yang memiliki nilai-nilai religiusitas, kemandirian, gotong royong, dan inovasi, yang selaras dengan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits.
2. Pembelajaran Berbasis Proyek: Selain pendekatan tradisional, pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) digunakan untuk memberi siswa kesempatan mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam bentuk proyek nyata yang relevan dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis.

a. Tujuan Pembelajaran

1. Fleksibilitas tujuan: Guru lebih diberi kebebasan untuk menentukan tujuan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan konteks siswa, namun tetap dalam

kerangka pengembangan keimanan, ketakwaan, serta pengamalan nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist.

2. Penguatan kompetensi individu: Selain pengembangan sikap, Kurikulum Merdeka lebih menekankan pada penguatan kompetensi individu, termasuk kemampuan berpikir kritis.

Pendekatan: K13 lebih menekankan pendekatan ilmiah dengan tahap-tahap yang terstruktur, sementara Kurikulum Merdeka lebih fleksibel dan menekankan pada pendekatan berbasis proyek serta pengembangan kompetensi holistik. Tujuan Pembelajaran: K13 cenderung lebih menekankan pada penguatan sikap keagamaan dan implementasi nilai-nilai religius. Sedangkan Kurikulum Merdeka menekankan pada tujuan dan pengembangan keterampilan berpikir kritis serta kemampuan dalam pembelajaran tersebut.

Keterlibatan Siswa: Di K13, siswa lebih banyak diminta untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai secara langsung dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan di Kurikulum Merdeka siswa diberikan ruang untuk mengkaji dan mengekspresikan pemahaman mereka melalui proyek-proyek kreatif. Dengan demikian, Kurikulum Merdeka memberikan ruang yang lebih luas untuk kreativitas guru dan siswa, sementara Kurikulum 2013 lebih terstruktur dan sistematis dalam pendekatan pengajaran Al-Qur'an dan Hadist.

B. Analisis Materi Pokok Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Sekolah Menggunakan Kurikulum 2013

Tabel 1 Materi Pokok ke-1 pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas X MA

Materi pokok	Komprtensi Dasar	Dimensi
Kompetensi dalam kebaikan	1.3 Peserta didik meyakini kebenaran kebaikan	Sikap spiritual
	2.3 Peserta didik mampu menunjukkan sikap kebaikan dalam kehidupan sehari-hari	Sikap social
	3.3 Peserta memahami kompetensi kebaikan	didik dalam Pengetahuan
	4.4 Peserata mempraktikkan perilaku kebaikan	didik Keterampilan

Tabel 2 Materi pokok ke -3 pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas X SMA

Materi pokok	Kompetensi Dasar	Dimensi
Makanan yang	1.3 Pesera didik meyakini makanan yang baik dan halal	Sikap spiritual

halal dan haram	2.3	Peserta didik mampu mengenal makanan halal dan haram	Sikap sosial
	3.3	Peserta didik mampu membedakan makanan halal dan haram	Pengetahuan
	4.4	Peserta didik mengkomsumsi makanan halal	Keterampilan

Tabel 3. Materi pokok ke-4 pembelajaran al-Qur'an Hadist Kelas X SMA

Materi pokok		Kompetensi Dasar	Dimensi
Mensyukuri nikmat Allah	1.4	Peserta didik mampu meyakini dan mensyukuri nikmat Allah	Sikap spiritual
	2.4	Peserta didik mampu menunjukkan sikap mensyukuri nikmat Allah	Sikap social
	3.4	Peserta didik mampu memahami materi tentang mensyukuri nikmat Allah	Pengetahuan

4.4	Peserta didik	Keterampilan meneladani sikap bersyukur kepada nikmat Allah
-----	---------------	---

Tabel 4. Materi Pokok Ke-1 pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas XI SMA

Materi pokok	Kompetensi Dasar	Dimensi
Hakikat terciptanya manusia	1.3 Peserta didik mampu meyakini hakikat terciptanya manusia	Sikap spiritual
	2.3 Peserta didik mampu menunjukkan sikap percaya terciptanya manusia	Sikap social
	3.3 Peserta didik memahami hakikat terciptanya manusia	Pengetahuan
	3.4 Peserta didik meneladani hakikat terciptanya manusia	Keterampilan

Tabel 5. Materi Pokok ke-2 pembelajaran Al- Qur'an Hadist Kelas XI SMA

Materi pokok		Kompetensi Dasar	Dimensi
Hormat dan patuh kepada kedua orang tua	1.4	Peserta didik mampu meyakini hormat dan patuh kepada kedua orang tua	Sikap spiritual
	2.4	Peserta didik menunjukkan sikap hormat dan patuh kepada kedua orang tua	Sikap social
	3.4	Peserta didik mampu memahami materi tentang hormat dan patuh kepada kedua orang tua	Pengetahuan
	4.4	Peserta didik mampu mempraktikkan sikap hormat dan patuh kepada kedua orang tua	Keterampilan

Tabel 6. Materi Pokok ke-3 pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI SMA

Materi pokok		Kompetensi Dasar	Dimensi
Menghindari pergaulan bebas	1.3	Peserta didik mampu meyakini dan menghindari pergaulan bebas	Sikap spiritual
	2.3	Peserata didik menunjukkan sikap tanggung jawab untuk menghindari pergaulan bebas	Sikap social
	3.3	Peserta didik memahami materi menghindari pergaulan bebas	Pengetahuan
	3.4	Peerta didik menerapkan menghindari pergaulan bebas	Keterampilan

Tabel 7. Materi Pokok ke-5 pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI SMA

Materi pokok		Kompetensi Dasar	Dimensi
Adab mencari ilmu	1.3	Peserta didik mampu meyakini adab mencari ilmu	Sikap spiritual

2.3	Peserta didik mampu menunjukkan adab mencari ilmu	Sikap social
3.3	Peserta didik mampu memahami materi adab mencari ilmu	Pengetahuan
3.4	Peserta didik mempraktikkan adab mencari ilmu	Keterampilan

Tabel 9. Materi Pokok ke-2 pembelajaran A-Qur'an Hadist Kelas XII SMA

Materi pokok	Kompetensi Dasar	Dimensi
Sabar dalam menghadapi ujian	1.4 Peserta didik mampu meyakini sifat sabar dalam menghadapi ujian	Sikap spiritual
	2.4 Peserta didik menunjukkan sikap sabar dalam menghadapi ujian	Sikap social
	3.4 Peserta didik mampu memahami materi sabar dalam menghadapi ujian	Pengetahuan
	4.4 Peserta didik menerapkan sikap	Keterampilan

sabar di lingkungan
sekitarnya

Tabel 10. Materi Pokok ke-3 pembelajaran Al-Qur'an Hadist
Kelas XII SMA

Materi pokok	Kompetensi Dasar	Dimensi
Membudayakan amar makruf nahi munkar	1.3 Peserta didik mampu meyakini dan membudayakan amar makruf nahi munkar	Sikap spiritual
	2.3 Peserta didik menunjukkan sikap jujur sebagai pemahaman amar makruf nahi munkar	Sikap social
	3.3 Peserta didik mampu memahami dalam membudayakan amr makruf nahi munkar	Pengetahuan
	3.4 Peserta didik mampu mempraktikkan	Keterampilan

amar makruf nahi
munkar

Tabel 11. Materi Pokok ke-4 pembelajaran Al-Qur'an Hadist
Kelas XII SMA

Materi pokok		Kompetensi Dasar	Dimensi
Berperilaku adil dan jujur	1.4	Peserta didik mampu meyakini perilaku adil dan jujur	Sikap spiritual
	2.4	Peserta didik menunjukkan sikap adil dan jujur kepada sesame	Sikap social
	3.4	Peserta didik mampu menunjukkan perilaku adil dan jujur	Pengetahuan
	4.4	Peserta didik mempraktikkan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari- hari	Keterampilan

Berdasarkan tabel 1-11 tersebut, ada dua kelemahan sistematika materi pokok akidah mata pelajaran PAI dan BP pada sekolah dalam kurikulum 2013.

Pertama. Materi pokok Al-Qur'an Hadits yang dirumuskan berdasarkan empat KD berdampak pada capain

pembelajaran Al-Qur'an tidak maksimal, karena ketidaksesuaian dengan esensi materi pokok Al-Qur'an Hadits.

Berdasarkan tabel 1-11 tersebut, ditemukan ada 10 materi pokok untuk SMA. Setiap materi tersebut dirumuskan berdasarkan empat KD, yaitu KD sikap spiritual, KD sikap sosial, KD pengetahuan dan KD ketrampilan, sebagaimana terangkum di tabel 12 berikut di bawah ini.

Tabel 12. Dimensi Pencapaian Materi Pokok per Kelas

Kelas	Jumlah Materi Pokok	Dimensi Pencapaian Setiap Per-Materi Pokok			
		Sikap spiritual	Sikap sosial	Pengetahuan	Keterampilan
Kelas X	3	Sikap spiritual	Sikap sosial	Pengetahuan	Keterampilan
Kelas XI	3	Sikap spiritual	Sikap sosial	Pengetahuan	Keterampilan
Kelas XII	4	Sikap spiritual	Sikap sosial	Pengetahuan	Keterampilan

Kebijakan ini, berdampak pada pencapaian pembelajaran setiap materi pokok Al-Qur'an Hadist mata pelajaran PAI dan BP pada sekolah kurikulum 2013 kurang

makasimal, kerana ketidaksesuaian dengan esensi materi pokok al-Qur'an Hadits, apalagi pada masa pandemi COVID-19 kesulitan guru dalam implementasi Kurikulum 2013 yang mengharuskan pembelajaran secara daring. Pembelajaran dengan sistem daring hanya bisa menyentuh capain pembelajaran dimensi pengetahuan, dan sangat sulit untuk menyentuh capaian pembelajaran ketrampilan, apalagi capaian pembelajaran sikap spirirual dan sikap sosial Masalah ini yang akan dipulihkan oleh pemerintah melalui kebijakan kurikulum baru, yaitu kurikulum prototipe 2022.

Kedua. Berdasarkan 11 tabel tersebut cakupan materi pokok pembelajaran al-Qur'an Hadist mata pelajaran PAI & BP pada Kurikulum 2013 belum komprehensif. Materi pokok tentang makanan halal dan haram peserta didik dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Analisis Materi Pokok Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dalam Kurikulum Prototipe 2022

Materi Pokok Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kurikulum Prototipe 2022 bertujuan untuk memahami bagaimana materi keagamaan. khususnya Al-Qur'an dan Hadits, diintegrasikan dalam kurikulum terbaru untuk pendidikan di Indonesia. Kurikulum Prototipe 2022 (juga dikenal sebagai Kurikulum Merdeka) menawarkan fleksibilitas bagi sekolah dan guru untuk menyesuaikan

pembelajaran dengan kebutuhan siswa, dengan fokus pada pembelajaran berbasis proyek dan penguatan karakter.¹⁰

Tabel 13. Materi Pokok Fase E Pembelajaran Al-Qur'an hadist Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Kurikulum Merdeka 2022

Materi Pokok	CP	Capaian Pembelajaran	Dimesi
Al-Qur'an dan Hadits	CP.1	Pada akhir Fase E dalam elemen al-Qur'an, peserta didik menganalisis makna al-Qur'an dan Hadist ,pengertian, dalil, macam dan manfaatnya;	Pengetahuan
	CP.2	Pada akhir Fase E dalam al-Qur'an Hadist,peserta didik mempresentasikan pembagian Hadist, dalil, dan manfaatnya;	Pengetahuan
Materi Pokok	CP	Capaian Pembelajaran	Dimesi

¹⁰ Nura'ini and Azizah, "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mi Bilingual Maslakul Huda Lamongan."

Al-Qur'an dan Hadits	CP.3	Pada akhir Fase E dalam elemen akidah, peserta didik meyakini bahwa al-Qur'an dan Hadist itu memiliki makna yang sangat luas selain itu al-Qur'an dan Hadist menjadi pedoman umat muslim	Spiritual
	CP.4	Pada akhir Fase E dalam elemen akidah, peserta didik menerapkan beberapa sikap dan karakter sebagai cerminan mengkaji al-Qur'an dan Hadist dalam kehidupan	Sosial

Tabel 14. Materi Pokok Fase F Pembelajaran Al-qur'an hadist Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI dan XII SMA pada Kurikulum merdeka 2022

Materi pokok	CP	Capaian pembelajaran	Dimensi
Al-Qur'an dan Hadits	CP.1	Al-qur'an dan hadist berkaitan dengan pemahami ayat-ayat Al-Qur'an yang terkait dengan peran Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup	Pengetahuan

		<p>manusia. Ayat-ayat tentang sikap amanah, kejujuran, dan tanggung jawab. Pentingnya Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam membangun akhlak yang mulia</p>	
<p>Al-Qur'an dan Hadits</p>	<p>CP.2</p>	<p>Al-Qur'an dan Hadist berkaitan dengan memahami ayat-ayat Al-Qur'an yang terkait dengan peran Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup manusia. Ayat-ayat tentang sikap amanah, kejujuran, dan tanggung jawab. Pentingnya Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam membangun akhlak yang mulia</p>	<p>Pengetahuan</p>

	CP.3	<p>Pada akhir Fase F dalam elemen al-Qur'an Hadits, peserta didik mempresentasikan tentang ayat-ayat yang menjelaskan pentingnya keimanan dan ibadah dalam Islam. Ayat tentang ketakwaan, ibadah ritual (shalat, puasa, zakat, haji), serta pentingnya menjaga hubungan dengan Allah (<i>hablumminallah</i>).</p>	Pengetahuan
	CP.4	<p>Pada akhir Fase F dalam elemen al-Qur'an Hadist, peserta didik meyakini tentang ayat-ayat yang berkaitan dengan nilai-nilai kemanusiaan, perdamaian, dan toleransi dalam Islam. Peran Al-Qur'an dalam membangun masyarakat yang adil dan damai</p>	Spritual
	CP.5	<p>Pada akhir Fase F dalam elemen al-Qur'an Hadist, peserta didik membiasakan sikap tanggung jawab, dalam</p>	Sosial

		memahami Hadits- Hadits yang	
--	--	---------------------------------	--

Pertama. Materi pokok pembelajaran al-Qur'an Hadits mata pelajaran PAI dan BP pada kurikulum merdeka 2022 yang dirumuskan berdasarkan CP berbasis Fase, bisa memulihkan beban capaian setiap materi pokok al-Qur'an Hadits mata pelajaran PAI dan BP kurikulum 2013.

Berdasarkan tabel 13-14 tersebut, materi pokok pembelajaran al-Qur'an Hadits mata pelajaran PAI dan BP kelas X-XII SMA pada kurikulum merdeka 2022, dirumuskan berdasarkan Capaian Pembelajaran berbasis Fase, sebagaimana tertuang pada tabel 15 berikut di bawah ini.

Tabel 15. Beban Materi Pokok Pembelajaran al-Qur'an Hadist Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Kurikulum Merdeka 2022.

Fase	Kelas	Jumlah Materi Pokok	CP	Dimensi Pencapaian Per-Materi Pokok		
Fase E	X	1	CP.1			Pengetahuan
			CP.2			Pengetahuan
			CP.3	Sikap Spiritual		
			CP.4		Sosial	
Fase F	XI,XII	1	CP.1			Pengetahuan
			CP.2			Pengetahuan
			CP.3	Sikap spiritual		
			CP.4		sosial	

Berdasarkan tabel 15 tersebut, setiap materi pokok al-Qur'an Hadist mata pelajaran PAI & BP pada kurikulum

merdeka 2022 tidak dipaksakan harus mencapai empat capaian pembelajaran secara bersamaan sebagaimana pada kurikulum 2013, tetapi cukup satu capaian atau dua capaian sesuai dengan Fase yang tertuang dalam kebijakan kurikulum merdeka kurikulum 2022 Nomor 028/H/KU/2021 32. Jadi kebijakan kurikulum prototipe 2022 secara teoritik dapat memulihkan problematika atau beban berat capaian setiap materi pokok mata pelajaran PAI dan BP pada kurikulum 2013 masa pandemi COVID-19. Kebijakan ini jika memberi kebebasan bagi guru mencari sumber materi dalam rangka membentuk peserta didik menjadi pribadi yang memiliki akidah yang benar, serta mampu menjadikan akidah sebagai panduan dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua. Cakupan materi pokok al-Qur'an Hadist mata pelajaran PAI dan BP pada sekolah dalam Kurikulum prototipe 2022 sudah komprehensif. Berdasarkan tabel 13-14, ditemukan ada materi pokok Al-Qur'an dan hadist sebagai berikut:

1. Al-Qur'an: Pengertian Al-Qur'an: Memahami definisi Al-Qur'an, sifat-sifat Al-Qur'an, fungsi, dan kedudukannya sebagai sumber hukum Islam.
2. Surat Al-Fatihah dan Surat Al-Baqarah ayat 1-5: Pemahaman makna dan tafsir dari ayat-ayat ini serta hikmah yang terkandung di dalamnya.
3. Surat Al-Hujurat ayat 10: Membahas tentang ukhuwah Islamiyah, serta pentingnya menjaga persaudaraan dalam Islam.

4. Surat An-Nisa' ayat 36: Memahami konsep ibadah kepada Allah dan kewajiban berbuat baik kepada orang tua, tetangga, dan sesama manusia.
5. Tafsir Surat Al-Baqarah ayat 285-286: Menekankan pentingnya iman dan doa kepada Allah, serta sikap tawakkal.
6. Hadits: Hadits tentang keutamaan menuntut ilmu: Pemahaman tentang hadits yang menjelaskan pentingnya mencari ilmu dalam Islam.
7. Hadits tentang ukhuwah: Hadits yang berkaitan dengan menjaga persaudaraan dan saling menghormati dalam masyarakat Islam.
8. Hadits tentang akhlak mulia: Menekankan pentingnya menjaga akhlak yang baik dalam pergaulan sehari-hari.
9. Al-Qur'an: Surah Al-Kahfi ayat 46: Tafsir mengenai hakikat dunia dan akhirat, serta nilai kehidupan yang sebenarnya.
10. Surah Al-Maidah ayat 48: Menjelaskan pentingnya keadilan dalam Islam dan keragaman dalam masyarakat.
11. Surah Al-Mumtahanah ayat 8-9: Prinsip hidup berdampingan secara damai dengan non-Muslim dan tidak bersikap zalim.
12. Surah Al-Baqarah ayat 177: Pembahasan tentang makna kebajikan (*birr*) dalam Islam yang meliputi keimanan dan amal perbuatan.
13. Surah Ali Imran ayat 190-191: Mendorong pentingnya berpikir tentang ciptaan Allah dan merenungkan tanda-tanda kebesaran-Nya.

14. Hadits: Hadits tentang kejujuran: Pemahaman tentang pentingnya sifat jujur dan amanah dalam kehidupan sehari-hari.
15. Hadits tentang menjaga lingkungan: Hadits yang mengajarkan tanggung jawab seorang Muslim dalam menjaga kelestarian alam.
16. Hadits tentang perilaku adil: Pentingnya keadilan dalam Islam, baik dalam keluarga maupun masyarakat.
17. Al-Qur'an: Surah Al- Asyr ayat 18-24: Mengajarkan tentang pentingnya introspeksi diri dan perintah Allah agar manusia bersiap menghadapi hari akhir.
18. Surah Al-Mulk ayat 15: Mengandung makna tentang kekuasaan Allah atas alam semesta dan pentingnya bersyukur atas nikmat Allah.
19. Surah Luqman ayat 12-19: Kisah tentang Luqman yang mengajarkan kebijaksanaan dan nasihat kepada anak-anaknya, termasuk dalam hal tauhid, shalat, dan akhlak.
20. Surah Ar-Rum ayat 41: Membahas tentang kerusakan yang terjadi di muka bumi akibat perbuatan manusia.
21. Surah Al-Mu'minin ayat 1-11: Menjelaskan sifat-sifat orang yang beriman dan amalan-amalan yang dapat membawa kesuksesan di dunia dan akhirat.
22. Hadits: Hadits tentang pentingnya menjaga silaturahmi: Menekankan hubungan kekeluargaan dan persaudaraan dalam Islam.
23. Hadits tentang kasih sayang: Mengajarkan pentingnya bersikap kasih sayang kepada sesama makhluk.

24. Hadits tentang adab dan etika bergaul: Hadits-hadits yang mengatur etika pergaulan dalam kehidupan sehari-hari, baik dengan sesama Muslim maupun dengan non-Muslim. Dari pembahasan materi al-Qur'an Hadist Kelas 10: Fokus pada dasar-dasar iman, persaudaraan (ukhuwah), dan akhlak mulia, Kelas 11: Menekankan keadilan, kebajikan, dan tanggung jawab sosial dalam kehidupan. Sedangkan kelas 12 Fokus pada persiapan kehidupan akhirat, introspeksi diri, dan nilai-nilai kebaikan universal.

Ketiga. Materi pokok al-Qur'an Hadist mata pelajaran PAI dan BP pada sekolah dalam kurikulum prototype 2022, telah tersusun secara sistematis-hierarkis. Kurikulum merdeka 2022 merupakan pengembangan baru dalam sistem pendidikan di Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan relevansi pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik di era sekarang. Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti (BP), terutama pada materi Al-Qur'an dan Hadits, materi ini disusun secara sistematis dan hierarkis. Struktur kurikulum ini memberikan penekanan pada keterkaitan antar topik yang terorganisir. Berdasarkan tingkat kesulitan dan relevansi sehingga pembelajaran dapat berprogresi dengan baik dari kelas ke kelas. Berikut adalah penjelasan secara detail tentang sistematis-hierarkis materi pokok Al-Qur'an dan Hadits dalam kurikulum merdeka 2022:

1. Penyusunan Sistematis-Hierarkis yaitu Penyusunan secara sistematis berarti materi diorganisir secara logis, terstruktur, dan berurutan berdasarkan topik dan

tema. Sedangkan hierarkis artinya materi disusun berdasarkan tingkat kedalaman dan kompleksitas, dimulai dari konsep-konsep dasar yang lebih sederhana hingga ke konsep yang lebih kompleks pada jenjang kelas yang lebih tinggi. Dalam konteks Al-Qur'an dan Hadits, materi disusun dengan memperhatikan pemahaman bertahap yang membantu siswa untuk: Memahami dasar-dasar Al-Qur'an dan Hadits.¹¹ Siswa diperkenalkan dengan konsep fundamental dalam Islam, termasuk iman, ibadah, dan akhlak. Mengaitkan ayat dan hadits dengan konteks kehidupan sehari-hari: Memahami relevansi ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits dalam konteks sosial, budaya, dan moral. Mengasah kemampuan berpikir kritis dan reflektif: Siswa diajak untuk merenungkan, menganalisis, dan mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam permasalahan kehidupan nyata.

2. Pembagian Materi Pokok Berdasarkan Kelas

Materi Al-Qur'an dan Hadits dalam kurikulum ini disusun agar peserta didik dapat berkembang secara bertahap. Berikut adalah contoh struktur sistematis-hierarkis materi pokok berdasarkan tingkat kelas:

- a. Kelas 10: (Konsep dasar Al-Qur'an dan Hadits): Memahami pengertian, fungsi, dan kedudukan Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup. (Akhlak mulia berdasarkan Al-Qur'an dan

¹¹ Fitriyani and Saifullah, "Analisis Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Madrasah Aliyah.22-25."

Hadits): Penekanan pada akhlak yang baik, misalnya tentang kejujuran, amanah, dan tanggung jawab. Siswa mempelajari ayat-ayat yang berkaitan dengan nilai-nilai akhlak dasar. (Pengenalan tafsir dasar): Pembelajaran tentang tafsir ayat-ayat pendek yang berhubungan dengan adab, keimanan, dan ukhuwah (persaudaraan). (Hadits tentang kewajiban beribadah): Contoh-contoh hadits yang membahas tentang ibadah wajib dan sunnah, misalnya shalat dan zakat.

- b. Kelas 11: (Pengembangan pemahaman hukum Islam): Siswa mulai diajak untuk memahami konsep hukum Islam (fiqh) yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits, seperti halal, haram, wajib, sunnah, makruh, dan mubah, (Al-Qur'an dan Hadits tentang keadilan social. Materi ini mengajarkan keadilan dalam segala aspek kehidupan, mulai dari aspek individu hingga sosial. Misalnya, ayat-ayat yang membahas keadilan dalam keluarga dan masyarakat. (Hadits tentang adab dan perilaku sosial): Fokus pada pembelajaran hadits-hadits yang mengajarkan tentang bagaimana berperilaku baik dalam masyarakat, seperti sopan santun, menghormati tetangga, dan saling menolong.
- c. Kelas 12: (Penguasaan materi yang lebih mendalam): Di kelas 12, siswa mempelajari ayat-ayat dan hadits dengan tafsir yang lebih kompleks. Topik yang dibahas lebih mendalam,

seperti mengenai tanggung jawab moral, sosial, dan lingkungan.(Al-Qur'an dan Hadits tentang akhirat dan tanggung jawab manusia): Pembahasan mendalam mengenai ayat-ayat yang berkaitan dengan kehidupan setelah mati (akhirat), serta pentingnya persiapan melalui amal saleh.(Hadits tentang hubungan antarumat beragama): Di sini siswa diajarkan untuk memahami pentingnya menjaga hubungan baik antarumat beragama berdasarkan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits, serta pentingnya toleransi dan kedamaian.

3. Pendekatan Kontekstual

Pendekatan kurikulum ini juga kontekstual, yaitu menekankan aplikasi Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, siswa tidak hanya belajar secara teori tetapi juga bagaimana mengimplementasikan ajaran Islam dalam praktik sehari-hari: Pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*): Siswa diajak untuk menyelesaikan proyek yang berhubungan dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits, misalnya proyek tentang kepedulian sosial atau kegiatan yang melibatkan amal kebaikan. Pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*): Siswa diminta untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari dengan pendekatan ajaran Al-Qur'an dan Hadits, misalnya bagaimana menangani masalah lingkungan atau perilaku konsumtif dalam masyarakat. Dalam kurikulum merdeka ini, penggunaan teknologi dan kolaborasi

dalam pembelajaran sangat ditekankan. Pembelajaran.

Al-Qur'an dan Hadits diperkaya dengan media digital, aplikasi pembelajaran interaktif, dan kolaborasi antara guru dan siswa dalam memahami makna dan konteks ayat-ayat Al-Qur'an maupun Hadits. Dalam Kurikulum merdeka 2022, materi Al-Qur'an dan Hadits pada mata pelajaran PAI dan BP disusun secara sistematis dan hierarkis dengan fokus pada pemahaman yang bertahap dan aplikasi dalam kehidupan nyata. Dari kelas 10 hingga 12, materi berkembang dari konsep-konsep dasar menuju pembahasan yang lebih kompleks, dengan pendekatan kontekstual dan integrasi teknologi yang memastikan relevansi pembelajaran dengan kebutuhan zaman.

D. Nilai- Nilai Al-Qur'an Hadist Pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka 2022

1. Nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 menekankan pada pembentukan karakter dan akhlak mulia yang diambil dari Al-Qur'an dan Hadits. Beberapa nilai utama yang diajarkan meliputi: Kejujuran (*Al-Sidq*): Kurikulum 2013 mendorong siswa untuk selalu berkata dan bertindak jujur, sesuai dengan ajaran dalam Al-Qur'an dan Hadits. Amanah (Tanggung Jawab): Siswa diajarkan untuk menjaga kepercayaan dan bertanggung jawab atas setiap tindakan yang mereka lakukan, baik dalam ibadah maupun hubungan sosial. Keadilan (*Al-'Adl*): Nilai ini menekankan pada pentingnya berbuat adil dalam semua

aspek kehidupan, baik terhadap diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Kesabaran (*Al-Ṣabr*): Siswa didorong untuk memiliki kesabaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan hidup, dengan bimbingan ayat-ayat Al-Qur'an yang memotivasi ketabahan. Toleransi (*Tasāmuh*): Pembelajaran mengarahkan siswa untuk menghormati perbedaan, baik dalam konteks beragama maupun sosial, sesuai dengan ajaran Islam yang mendorong persatuan dan perdamaian. Kasih Sayang (*Al-Rahmah*): Nilai kasih sayang kepada sesama makhluk, baik manusia maupun lingkungan, merupakan aspek penting yang ditekankan dalam Kurikulum 2013.

Nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam Kurikulum Merdeka 2022 Kurikulum Merdeka 2022 memiliki nilai-nilai yang sama dalam Al-Qur'an dan Hadits, tetapi dengan penekanan yang lebih kontekstual dan aplikatif. Fokusnya adalah pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, *problem-solving*, dan partisipasi sosial. Nilai-nilai utama yang diajarkan meliputi: Keadilan Sosial (*Al-'Adl al-Ijtima'i*): Selain mengajarkan keadilan secara individu, Kurikulum Merdeka lebih menekankan pentingnya keadilan dalam tataran sosial dan berperan aktif dalam menjaga kesetaraan di masyarakat. Tanggung Jawab Sosial (*Mas'uliyah Ijtima'iyah*): Siswa diajak untuk lebih berperan dalam komunitas dengan mempraktikkan ajaran Al-Qur'an dan Hadits dalam tindakan nyata seperti gotong royong, kepedulian terhadap lingkungan, dan aksi sosial. Kepedulian Lingkungan (*Al-Hifz 'Ala al-Bi'ah*): Kurikulum Merdeka lebih menekankan pentingnya menjaga lingkungan alam

sebagai bagian dari amanah Allah, sejalan dengan ajaran Islam tentang pentingnya memelihara bumi. Kreativitas dan Inovasi (*Al-Ibda' waal-Tajdid*): Dalam Kurikulum Merdeka, siswa didorong untuk menggunakan nilai-nilai Islam dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Toleransi dan Kerukunan Beragama: Seperti Kurikulum 2013, Kurikulum Merdeka juga menekankan pentingnya toleransi antaragama, tetapi dengan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam kegiatan lintas agama yang mendorong dialog dan kerjasama. Keberanian Menghadapi Tantangan (*Al-Shaja'ah*): Kurikulum Merdeka mengajarkan pentingnya keberanian dalam mengambil keputusan dan menghadapi masalah, berdasarkan prinsip-prinsip Al-Qur'an yang mendukung keteguhan dan kesungguhan.

Kurikulum 2013 lebih terfokus pada pembentukan karakter individual dengan penerapan nilai-nilai moral dari Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan pribadi dan sosial secara berjenjang. Kurikulum Merdeka 2022 menekankan pada aplikasi langsung nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam konteks sosial, dengan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan komunitas, proyek sosial, dan refleksi terhadap isu-isu kontemporer yang memerlukan penerapan nilai-nilai Islam secara kreatif dan solutif. Nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka 2022 pada dasarnya memiliki kesamaan, tetapi perbedaannya terletak pada cara penyampaian dan penekanan. Kurikulum 2013 fokus pada pengembangan karakter

individu dan akhlak mulia, sementara Kurikulum Merdeka 2022 lebih menitikberatkan pada penerapan nilai-nilai dalam konteks sosial, kreativitas, dan pengembangan keterampilan berpikir kritis yang relevan dengan tantangan dunia modern.



BAB IV

ANALISIS PERBEDAAN KURIKULUM 13 DAN KURIKULUM MERDEKA 22

Kebijakan pemerintah di bidang pendidikan dan upaya penyempurnaan kurikulum 2006 akan menerapkan paradigma kurikulum 2013. Kurikulum 2013 dimaksudkan untuk membekali peserta didik dengan proporsi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang seimbang, hasilnya berupa penilaian berdasarkan aspek-aspek tersebut, yaitu penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perencanaan, proses belajar mengajar, dan evaluasi pembelajaran saling berkaitan dalam implementasi kurikulum 2013.¹ Prosedur evaluasi akan digunakan untuk mengetahui hasil proses belajar mengajar dan prestasi belajar siswa berdasarkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogis terbaru dari kegiatan pembelajaran berbasis ilmiah. Prinsip kegiatan pembelajaran Kurikulum 2013 adalah proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggali potensi kemampuannya. Siswa diharapkan memperoleh sikap, pengetahuan, dan *skill* yang di butuhkan untuk berkontribusi bagi masyarakat, bangsa, dan negara melalui kurikulum. Kurikulum Merdeka dikembangkan sebagai kerangka Kurikulum yang lebih adaptif sebagai bagian dari inisiatif reformasi pembelajaran dengan fokus pada materi yang penting. Pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan *soft skill* dan

¹Aziz, *“Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar (pada Mata Pelajaran al-qur'an hadist, 2024, 125.*

karakter sesuai Profil Pelajar Pancasila. Fokus pada materi penting sehingga tersedia waktu yang cukup untuk pembelajaran kompetensi dasar secara mendalam seperti literasi dan numerasi.

Kurikulum Merdeka Belajar suatu kebijakan yang dirancang oleh pemerintah untuk membuat sebuah lompatan besar dalam aspek kualitas pendidikan agar menghasilkan peserta didik dan lulusan yang unggul dalam menghadapi tantangan masa depan yang kompleks. Inti dari Merdeka Belajar ialah kemerdekaan berpikir bagi pendidik dan peserta didik. Merdeka belajar mendorong terbentuknya karakter jiwa merdeka di mana pendidik dan peserta didik dapat secara leluasa dan menyenangkan mengeksplorasi pengetahuan, sikap dan keterampilan dari lingkungan. Dalam kurikulum merdeka belajar membebaskan guru agar dapat menciptakan pembelajaran yang mendidik dan menyenangkan. Kompetensi pedagogis saat ini juga menuntut guru untuk mampu memodelkan dan melaksanakan proses pembelajaran. Guru juga diberikan amanah sebagai penggerak untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan menindaklanjuti evaluasi tersebut (Sutrisno, 2022). Selain sebagai salah satu sumber belajar, peran guru dalam konsep kurikulum yaitu sebagai fasilitator pembelajaran dimana hal tersebut dapat didukung oleh kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang refleksinya dalam kebiasaan berfikir dan bertindak yang tercakup dalam kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial. Konsep belajar yang aktif, inovatif dan nyaman harus mampu mewujudkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan zaman terutama di era sekarang ini.

Kemerdekaan bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan kemampuan siswa. Profil Pelajar Pancasila mengidentifikasi komponen integral dari kurikulum Merdeka. Pelajar Pancasila adalah pelajar yang memiliki kompetensi kepribadian berdasarkan nilai-nilai Pancasila secara utuh dan mendalam. Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan visi dan misi pemerintah yang tertuang dalam peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 yang menyatakan bahwa pelajar Pancasila merupakan perwujudan peserta didik Indonesia sebagai peserta didik sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global kepribadian dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam dimensi yaitu :

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, serta berakhlak mulia.
2. Berkebinekaan Global.
3. Bergotong Royong.
4. Mandiri.
5. Bernalar kritis.





Gambar 1.1 Profil Pelajar Pancasila

Melalui inisiatif penguatan Profil Pelajar Pancasila ini, peserta didik belajar untuk mengambil tindakan nyata dalam menanggapi masalah yang muncul pada tahap perkembangan dan pembelajarannya. Masing-masing. Proyek perbaikan ini juga diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk berkontribusi pada masyarakat dan lingkungan sekitar.² Berikut uraian hasil analisis Kurikulum 2013 dan kurikulum Merdeka yaitu:

² Angel Pratyca et al., “Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka,” *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 01 (January 11, 2001).

1. Persamaan Kurikulum 2013 dan kurikulum Merdeka yaitu memiliki kerangka dasar sistem pendidikan nasional dan standar nasional pendidikan. Sedangkan perbedaannya yaitu di kurikulum Merdeka terdapat tambahan pengembangan Profil belajar Pancasila yang tidak ada di kurikulum 2013.
2. Kompetensi yang ditargetkan pada kurikulum 2013, kompetensi dasar (KD) dan kompetensi inti merupakan kompetensi yang dituju. Berbeda dengan kurikulum Merdeka. Berikut perbandingan antara kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka 22.

Tabel 16. Perbandingan Kurikulum 13 dan Kurikulum Merdeka

Aspek	Kurikulum 2013 (K13)	Kurikulum Merdeka 2022
Materi Pokok Al-Qur'an	Ayat-ayat yang berkaitan dengan akhlak, ibadah, dan nilai-nilai moral	Ayat-ayat yang relevan dengan konteks sosial dan kehidupan modern, berbasis solusi terhadap masalah kekinian
Materi Pokok Hadis	Hadis-hadis terkait akhlak dan ibadah	Hadis-hadis yang berhubungan dengan tanggung jawab sosial, inovasi, dan

		relevansi di era global
Pendekatan Pembelajaran	Pendekatan ilmiah yang terstruktur	Pendekatan berbasis proyek yang fleksibel dan aplikatif
Tujuan Pembelajaran	Penanaman nilai-nilai keagamaan, akhlak, dan ibadah	Penguatan kemampuan berpikir kritis, inovatif, dan solutif dalam menghadapi tantangan zaman
Evaluasi	Penilaian mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara terpisah	Penilaian berbasis proyek, aplikasi nilai dalam kehidupan nyata, dan kolaborasi dalam tugas-tugas praktis

Dapat disimpulkan bahwa Kurikulum 2013: Menekankan pembelajaran yang terstruktur dengan tujuan menanamkan nilai-nilai agama secara mendalam dan berkesinambungan. Penggunaan pendekatan ilmiah membantu siswa memahami Al-Qur'an dan Hadis secara sistematis. Kurikulum Merdeka 2022: Lebih fleksibel dan memberikan ruang yang lebih besar bagi siswa untuk mengkontekstualisasikan ajaran Al-Qur'an dan Hadist sesuai dengan tantangan zaman. Pembelajaran berbasis proyek

mendorong siswa untuk lebih kreatif dan aplikatif dalam memahami ajaran agama.³ Kedua kurikulum memiliki tujuan utama yang sama, yaitu membentuk generasi yang beriman dan berakhlak mulia, tetapi dengan pendekatan dan metode yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan yang berbeda.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang baru dan dilaksanakan secara bertahap pada satuan pendidikan mulai tahun ajaran baru 2013/2014. Setelah satu tahun berjalan secara bertahap, kurikulum baru dilaksanakan secara serentak di seluruh satuan pendidikan mulai tahun ajaran baru .⁴ Kurikulum 2013 adalah implementasi dari UU no. 32 tahun 2013. Kurikulum 2013 merupakan kelanjutan dan penyempurnaan dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan KTSP. Namun, di dalam kurikulum 2013 lebih fokus pada kompetensi.

³ Aziz, “Iplementas Kurikulum Merdeka Belajar (pada Mata Pelajaran al-qur'an hadist 2024.105-106.

⁴ Wiwin Fachrudin Yusuf, “ *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,*” Al-Murabbi 3, No. 2 (2018),

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Dari hasil analisis perbedaan materi pokok al-Qur'an Hadist pada kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka 2022. Pembelajaran Kurikulum 2013 fokus pada pembentukan sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan secara seimbang. Materi Al-Qur'an dan Hadits diarahkan pada pembentukan karakter melalui nilai-nilai akhlak Islami serta pemahaman hukum-hukum dasar Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits.
2. Metode Pembelajaran: Materi disampaikan dengan pendekatan pembelajaran di mana pembelajaran tidak hanya bersifat hafalan atau teks, tetapi juga dikaitkan dengan penerapan dalam konteks kehidupan nyata. Guru Berperan sebagai fasilitator yang aktif membimbing siswa. Struktur Materi: Materi pokok disusun secara hierarkis dari konsep dasar (kelas 10) (kelas 11) dan (kelas 12). Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits lebih fokus pada pemahaman nilai-nilai seperti keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab moral, serta pengenalan fiqih dasar.

B. Saran

1. Memperbanyak materi dengan menyertakan aplikasi praktis dari ajaran Al- Qur'an Hadist

dalam kehidupan sehari-hari siswa. Ini dapat membantu siswa dalam memahami relevansi nilai-nilai agama dalam berbagai situasi kehidupan mereka.

2. Mengintegrasikan pembelajaran Al- Qur'an Hadist dengan mata pelajaran lain seperti sejarah, sosial atau bahasa untuk memperdalam pemahaman dan mengaitkan ajaran agama dengan konteks yang lebih luas.
3. Memanfaatkan berbagai sumber daya termasuk teknologi dan media interaktif untuk menyampaikan materi secara lebih menarik dan memfasilitasi pemahaman supaya menjadi lebih baik
4. Mendorong partisipasi siswa-siswi melalui diskusi atau kegiatan praktek langsung yang memungkinkan siswa dalam menerapkan ajaran Al- Qur'an Hadist.
5. Melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan kurikulum untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dan membuat penyesuaian pembelajaran yang sudah dilakukan. Dengan menerapkan saran-saran tersebut diharapkan materi pembelajaran al- Qur'an Hadist dalam kedua kurikulum dapat efektif bagi guru dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Qs *Al-Baqarah* ayat 275.
- “*Al-Qur'an Hadis MA Kelas 10 2020*,” *n.d.*
- “*Al-qur'an Hadist_MA_Kelas XII_2020*,” *n.d.*
- “*Al-qur'an Hadist MA_KELAS XI_2020 (1)*,” *n.d.*
- Amirullah, Mamkua, Tutut Handayani, and Amir Hamzah. “*Analisis Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah.*”
- Assyakurrohim, D, Ikhrum, D, Dkk. 2023. “*Metode Study Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Study Literature.*” *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* Volume 3, Number 1.
- Aziz, Dita Cahyati. *Iplementasi Kurikulum Merdeka Belajar (pada Mata Pelajaran Al-qur'an hadist hal. 04 (2024).*
- Anton, R.T 2022. “*Kontribusi Keterampilan 4c Terhadap Projek Penguatan Propil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka : Metode Penelitian. Edu Cendikia:Jurnal Ilmiah Kependidikan* Volume 2, Number 3.
- Limas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (December 28, 2022): 18–26.
- . “*Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar (pada Mata Pelajaran Al-quer'an Hadist hal. 04 (2024).*
- Fitriyani, Tatik, and Iman Saifullah. “*Analisis Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah.*” *Jurnal Pendidikan UNIGA* 14, no. 2 (December 10, 2020): 355. <https://doi.org/10.52434/jp.v14i2.1003>.

- Harits Al Agam, Mohammad, and Ani Marlia. “*Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di SD Negeri 2 Jayabakti Kabupaten Ogan Komering Ilir.*” *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan* 8, no. 01 (June 19, 2024): 37–47.
- Kurniawati, Ani, and Basuki Basuki. “*Metode Pembelajaran Hadits Menurut Adnan Hasan Al-Baharits.*” *ALSYS* 3, no. 6 (October 5, 2023): 590–99.
- Nura’ini, Hepy Dwi, and Ilma Nur Azizah. “*Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Di Mi Bilingual Maslakul Huda Lamongan,*” n.d.
- Pratycia, Angel, Arya Dharma Putra, Aulia Ghina Maharani Salsabila, Febri Ilhami Adha, and Ahmad Fuadin. “*Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka.*” *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 01 (January 11, 2023): 58–64. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1974>.
- Rosyidah, Awal Nur Kholifatur, and Baiq Niswatul Khair. *Analisis Kesulitan Guru Dalam Implmrntasi Kurikulum 2013 di SDN 1 Sikur10*, no. 2 (2022).
- Yuliana, Resma. “*Implementasi Pendekatan Saintifik Mata Pelajaran Al Qur’an Hadits di MI Ma’arif Sembego Yogyakarta*” 01, no. 01 (2024).
- Ariga, S. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Pasca Pandemi Covid-19*. Edu Society: *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 662–670.

- Fitriyah, CZ, & Wardani, RP 2022. “*Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar.*” *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 12(3): 236–43.
- Herman, A & Aisiah. 2022. “*Analisis Dokumen Kurikulum Pembelajaran Sejarah : Studi Perbandingan Dokumen Kurikulum 2013 Dengan Dokumen Kurikulum Merdeka.*” *Jurnal Kronologi* 4(3): 242–51.
- Nugroho, T & Narawaty, D. 2022. “*Kurikulum 2013 , Kurikulum Darurat (2020-2021), Dan Kurikulum Prototipe Atau Kurikulum Merdeka (2022) Mata Pelajaran Bahasa Inggris : Suatu Kajian Bandingan.*” *Sinistra* 1(1): 373–82.
- Oktaria, K, Agustina, Dkk. 2023. “*Grounded Theory : Study Literature.*” *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* Volume 3, Number 1.
- Prianti, Dkk. 2022. “*Analisis Kurikulum Merdeka Dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas.*” *Jurnal Penjaminan Mutu* 8: 238–44.
- Qomariyah, N dan Maghfiroh, Agama Islam, and Negeri Iain. 2022. “*Gunung Djati Conference Series , Volume 10 (2022) Transisi Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka : Peran Dan Tantangan Dalam Lembaga Pendidikan.*” 10: 105–15.
- Sagian, I, Nuh, M, Dkk. 2023. “*Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Adaliman (Zanthoxylum Acanthopodium DC) Terhadap Jumlah Leukosit Total dan Leukosit Jenis Tikus Putih (Rattus*

Novergius L) yang Diinduksi Boraks : Abstrak.” *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* Volume 3, Number 1.

Sapitri, L. 2022. “*Studi Literatur Terhadap Kurikulum Yang Berlaku Di Indonesia Saat Pandemi COVID- 19.*” *Inovasi Kurikulum* 19 232-235.

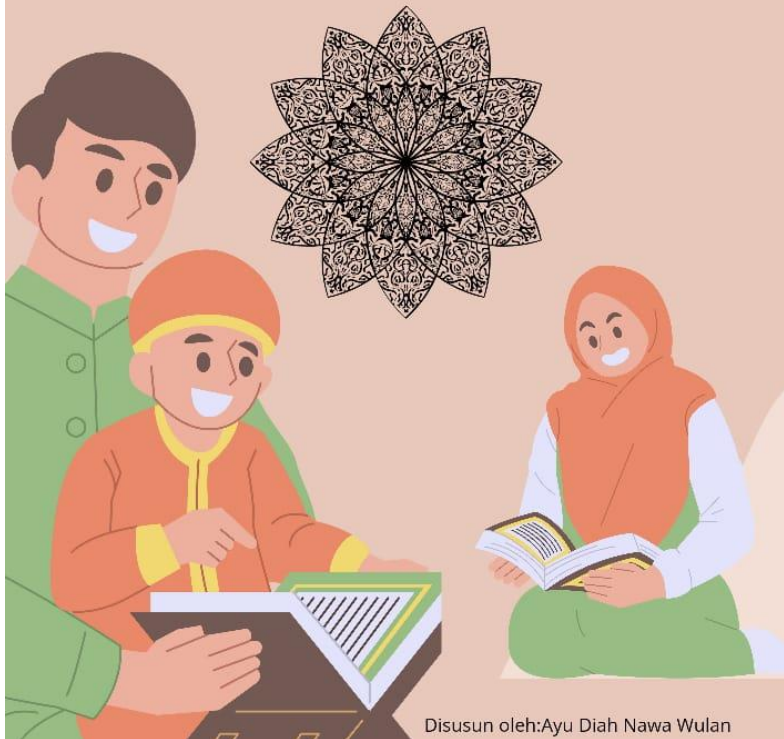
Sari, Mutia, Rachman, H, Dkk. 2023. “*Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif : Hasil dan Pembahasan.*” *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* Volume 3, Number 1.

LAMPIRAN



Kurikulum
2013

**LEMBAR KERJA PESERTA
DIDIK (LKPD)**
AL-QUR'AN HADITS



Disusun oleh:Ayu Diah Nawa Wulan

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Pertemuan I

Indikator

3.1.1 menjelaskan pengertian Al-Qur'an menurut para ulama

3.1.2 menjelaskan nama-nama Al-Qur'an

3.1.3 menunjukkan orang yang berpegang teguh kepada Al-Qur'an

Mata pelajaran	: Al-Qur'an Hadist
Kelas	: X
Nama siswa	: Ayu Diah Nawa Wulan

Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu membaca surah-surah pendek atau ayat Al-Qur'an dan menjelaskan pesan pokoknya dengan baik. Peserta didik mengenal hadis tentang kewajiban salat dan menjaga hubungan baik dengan sesama serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi Awal

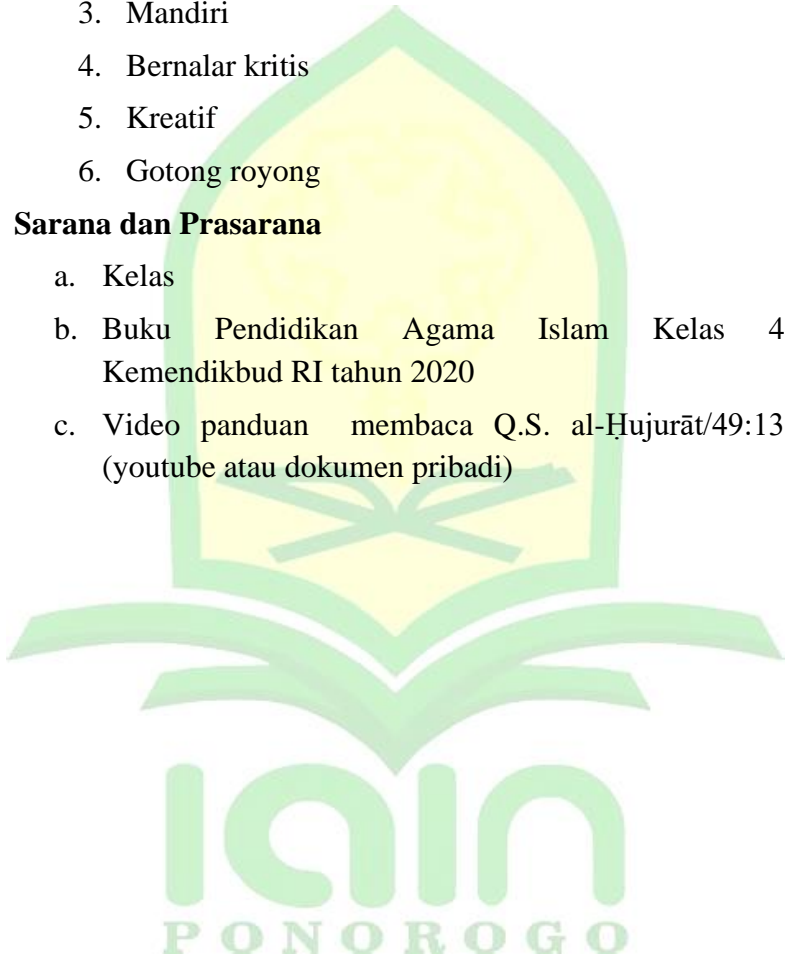
Kompetensi Awal Peserta didik mampu membaca al-Qur'an dan Hadis

Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Berbhineka global
3. Mandiri
4. Bernalar kritis
5. Kreatif
6. Gotong royong

Sarana dan Prasarana

- a. Kelas
- b. Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 4 Kemendikbud RI tahun 2020
- c. Video panduan membaca Q.S. al-Hujurāt/49:13 (youtube atau dokumen pribadi)





PONOROGO

KELAS 10

Elemen	Capaian pembelajaran
Al-Qur'an	Peserta didik dapat menganalisis dan menyajikan ilmu Al-Qur'an yang meliputi; pengertian Al-Qur'an menurut pendapat para ulama', sejarah turun kodifikasinya, bukti-bukti keautentikan, dan kemukjizatan, pokok-pokok isi kandungan, struktur Al-Qur'an, untuk meyakini kebenaran Al-Qur'an dan mengamalkan pesan Al-Qur'an dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
Hadist	Peserta didik mampu menganalisis hal ihwal tentang ilmu hadis yang meliputi; perbedaan hadis, sunah, khabar, dan asar, sejarah kodifikasi dan perkembangan hadis, unsur-unsur hadis, kedudukan dan fungsi hadis terhadap ayat Al-Qur'an, pembagian hadis, serta tokoh-tokoh ulama hadis untuk meyakini kebenaran hadis-hadis tersebut bersumber dari Rasulullah Saw. Baik secara sanad dan matan

	<p>maupun kualitas kesahihannya serta mengamalkan ilmu hadis agar lebih kritis dalam menerima dan merespon berita di masyarakat dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara.</p>
--	--

KELAS 11 dan 12

Elemen	Capaian pembelajaran
Al-Qur'an	<p>Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an tentang manusia sebagai <i>khalifah</i> Allah, perintah berbuat baik kepada kedua orang tua, menghindari perbuatan keji, toleransi, kewajiban menuntut ilmu pengetahuan dan pengembangannya, tanggung jawab manusia, berkompetisi dalam kebaikan, menyikapi kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, makanan yang halal dan baik, kewajiban bersyukur, pola hidup sederhana, sabar menghadapi cobaan, pelestarian lingkungan, kewajiban dakwah, <i>amar makruf nahi Mungkar</i>, musyawarah dan demokrasi, serta bersikap jujur</p>

	dan adil, dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
Hadist	Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan kandungan hadist tentang manusia sebagai <i>khalifah</i> Allah, perintah berbuat baik kepada kedua orang tua, kewajiban menuntut ilmu dan pengetahuan dan pengembangannya, tanggung jawab manusia, berkompetisi dalam kebaikan, menyikapi kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, makanan yang halal dan baik, kewajiban bersyukur, sabar menghadapi cobaan, <i>amar makruf nahi mungkar</i> , musyawarah dan demokrasi, serta negara.

**POLITIK
KEBIJAKAN**



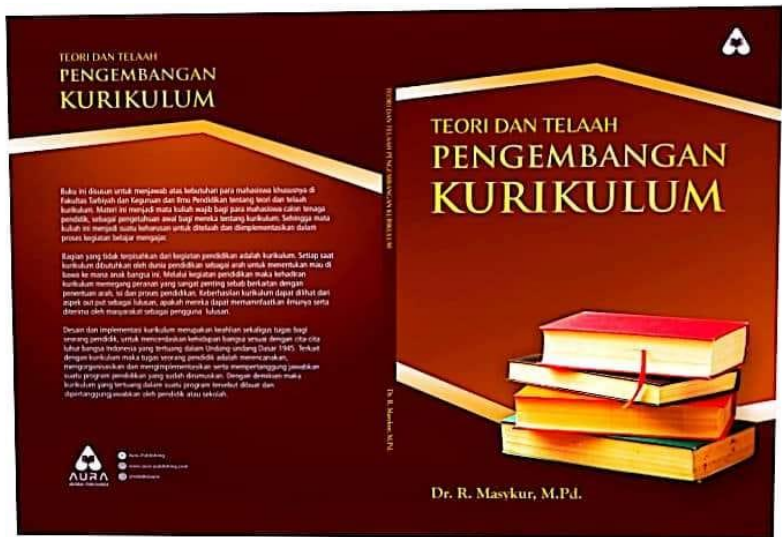
**PENGEMBANGAN
KURIKULUM
DI INDONESIA**



**Sejak Zaman
Kemerdekaan
Hingga Reformasi
(1947-2013)**



Dipindai dengan CamScanner



CS Dipindai dengan CamScanner





2019

Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran
KURIKULUM
2013



Dipindai dengan CamScanner

PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

Ani Rosidah, M.Pd
Farida Isroani, S.PdI, M.Pd
Dra. Andi Rahmatia Karim, M.Pd
Putri Hana Pebriana, M.Pd
Taryatman, S.Or, M.Pd
Dr. Yulyanti Harisman, S.Si., M.Pd
Aminah, SE., M.Pd
Dr. Lukman Harun, M.Pd
Dr. Marwia Tamrin Bakar, M.Pd
Dr. Asep Amam, S.Pd., M.Pd
Nuraisyah Takdir, M.Pd
Dr. Ismail Hajiali, S.E., M.Si
Dr. Drs. H. Muhammad Tahir, G. S.Sos., M.Si
Dr. Ahmad Syarif, M.Pd
Dr. Abdul Wahab, M.Si
Nurul Alia Ulfa, M.Pd
Drs. H. Yusuf Hamzah, M.Pd
Refnii Yetti, M.Pd
Dr. Drs. Masding, MM





Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag.
Akhrmad Kholil, M. Fil.I
Dr. H. Nasrullah, M.Th.I

STUDI AL-QUR'AN DAN HADIS



CS Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



AYU DIAH NAWA WULAN dilahirkan pada tanggal 14-04-2000 di Mekar Sari, Putri pertama dari bapak M. Jailani dan Ibu Siti Qomariyah. Pendidikan MI selesai pada tahun 2013 di MI Nurul Falah Mekar Sari. Pendidikan berikutnya di MTS Nurul Falah Pasar Kembang ditamatkan pada tahun 2016 dan MA Pada tahun 2017 di Anwarul Ulum km.10 desa lintas utara.diselesaikan pada tahun 2019

Pada tahun yang sama saya melansungkan pendidikan pindah ke jawa timur di pondok Pesantren Darussalam bangunsari ponorogo selama menjalani pendidikan di madrasah selalu mengikuti kegiatan yang ada dan mematuhi peraturan yang ada. Belum lama di pondok sudah diamanahi menjadi pengurus pondok menjalani kepengurusan selama tiga tahun. Pada tahun 2020 saya melanjutkan pendidikan di IAIN Ponorogo mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam sampai sekarang disamping itu ketika libur kuliah saya mengikuti pelatihan menjahit di pondok Darussalam bangunsari Ponorogo.

P O N O R O G O